

KABUPATEN SERANG Sukseskan... Pendataan Keluarga 2021

Pendataan, **Awal Perencanaan Keluarga**



















Hj. Ratu Tatu Chasanah, SE., M.Ak

Bupati Serang



SELAMAT HARI LAHIR

PANCASILA

1 JUNI 1945 - 1 JUNI 2021

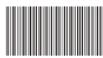


Mari **Perkokoh** Persatuan dan Kesatuan Bangsa, Untuk **Indonesia** yang **Lebih Baik**















Sarana Penanganan Bencana

VOL. 54 | 2021

Jadi Sentra Produksi Garam



TIM REDAKSI

Pelindung/Penasehat:

Bupati Serang Ketua DPRD Kabupaten Serang

Penanggung Jawab:

Sekda Kabupaten Serang

Wakil Penanggung Jawab:

Asda II Kabupaten Serang

Pengarah Redaksi:

Anas Dwisatya. P S.Sos., M.Si

Redaksi:

Hartono, SE., M.Si Nur Amrin, S.Pd.

Fotografer:

Yan Cikal Juliana

Sirkulasi:

Sadiman

Muhammad Sulfan Deri Athulloh

Alamat Redaksi:

Diskominfo Kab. Serang Jl. Veteran No. 1 Serang Telp. (0254) 200252 Fax. (0254) 201952

Terbit Berdasarkan:

SK Bupati No. 084/Kep.III -Huk/2004, 02 Januari 2004 ISSN 1907 - 2201 771907 220112

Mimbar Pembangunan Kabupaten Serang

DAFTAR ISI

- Program Proritas di Periode kedua
- Pemkab Serang Jalankan Program Satu Data Kependudukar
- Status Pengangguran Tertinggi
- Anak Buruh Pabrik Terima Beasiswa Kedokteran
- Bupati Serang Beri Bantuan Kitab Kuning Ke Pesantren
- Bupati Serang Pantau Langsung
- Bupati Serang Promosikan Wisata Bupati Serang Komitmen Tekan Kasus
- Kekerasan Perempuan dan Anak _antik Pengurus Karang Taruna,
- Pemkab Serang Ditunjuk Jadi
- Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Serang, Tingkatkan Pelayanan Keiar Target Pendapatan Daerah

Optimalkan Panggulangan Bencana

- Vaksin Covid-19 Aman, Bupati Serang Budayakan Olahraga
- Gebyar Zakat Pemkab Serang Capai
- Desa Mulai Distribusikan Bantuan Langsung Tunai
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Serang Dorong Pembangunan Infratruktur Pendidikan
- Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan (Diskoperindag) Kabupaten serang Bantu Pemodalan Hingga Fasilitasi Legalitas Usaha
- Dinas Pertanian (DISTAN) Kabupaten Serang Tingkatkan Kesejahteraan Petani,
- Dinas Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKBPPPA) Kabupaten serang Gencar Sosialisasikan Program
- Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan (DKPP) Kabupaten Serang Wujudkan Ketahanan Pangan, Angkat
- Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Disnakertrans) Kabupaten Serang Tingkatkan Skill Calon Tenaga Kerja
- Fokus Tuntaskan Pembangunan 601.13 Kilometer jalan Kondisi Mantap
- Dinas Kesehatan (DINKES) Kabupaten Serang Kejar Target Vaksinasi Lansia
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Libatkan Masyarakat Tanggulangi Bencana
- IPM Kabupaten Serang Naik
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Disdukcapil) Kabupaten Serang Pelayanan Adminduk Mudah dan Cepat
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Serang
- Musrenbang, Empat Program Jadi Proritas Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Serang astikan Kedisiplinan, Sidak OPD
- Kepala Bagian Kesatuan Bangsa dan Politik Kesbangpol) Setda Kabupaten Serang Berikan Wawasan Nilai Pancasila

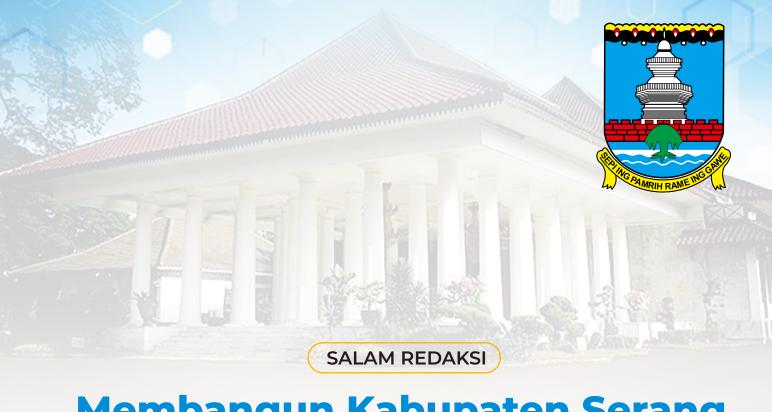


Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik (Diskominfosatik) Kabupaten Serang Sosialisasi Indeks Keamanan Informasi

- Inspektorat Kabupaten Serang Perketat Pengawasan dan Pembinaan
- Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Serang Optimalkan Restribusi KIR
- Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Serang Berikan Layanan Perizinan Prima
- Sukseskan Pemilihan Kepala Desa Serentak
- Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Serang Pemutakhiran DTKS, Sinergi dengan
- Jalin Kerja Sama Bidang Pangan
- Kejari Kabupaten Serang bakal dibangun
- Warga Cinangka dapat bantuan rumah
- Sekolah Mulai Laksnakan Pembelajaran
- tatap Muka
- Pemkab Serang Pencepat Pemkab Serang Komitmen Wujudkan
- Pembangunan Berkelaniutar Track Sepeda Gunung Pinang yang
- Sinergi Program Efektif Turunkan Stunting
- PPKM Mikro Tekan Covid-19 ditingkat Desa
- Sukses Eradikasi Frabusia, Bupati Serang
- Hari kartini, KPP-RI dan Bupati Serang Berbagi
- Dinas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Serang Penegakan Perda di Kabupaten Serang Digencarkan
- Zakat Rp. 3,4 Miliar Didistribusikan
- Sinergikan Pengembangan Kampus Baru Untirta
- Jaiaki Program Kuliah Murah
- Tangani Masalah Sosial, Pemkab Serang-Komisi

Wujudkan Wisata Religi Revitalisasi Kalimati

- PRK MUI jalin Kerja Sama Tiga Desa di Kabupaten Serang
- Baru Dsirintis, Kopi Dadaman Asal Ciomas Laku Hingga Luar Daerah
- Ingin Keluarga Harmonis ?
- Selamat dan Sukses Atas Opini, Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
- Hari Air Sedunia, Kampanyekan Kebersamaar Lestari Air



Membangun Kabupaten Serang Berkelanjutan

embangunan daerah merupakan agenda besar Pemerintah Kabupaten Serang. Sistem pembangunan ini, tentu dilakukan secara berkelanjutan, terukur, dan sistematis.

Pembangunan berkelanjutan perlu dilakukan guna mencapai keberhasilan pembangunan. Supaya, program pembangunan dapat berjalan secara tuntas.

Di bawah kepemimpinan Ratu Tatu Chasanah dan Pandji Tirtayasa sebagai bupati dan wakil bupati, Kabupaten Serang sudah memulai pembangunan strategis sejak rencana program jangka menengah daerah (RPJMD) 2016-2021.

Pembangunan strategis itu merupakan implementasi peningkatan indeks pembangunan manusia (IPM). Yakni, mulai dari pemenuhan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan peningkatan daya beli masyarakat.

Agenda pembangunan yang sudah disusun oleh

Pemkab Serang tidak terhenti dalam waktu singkat. Akan tetapi, agenda pembangunan dituangkan dalam kerangka waktu yang panjang sehingga pembangunan dapat dituntaskan.

Di periode kedua, melalui RPJMD 2021-2026, Ratu Tatu Chasanah dan Pandji Tirtayasa mencanangkan pembangunan berkelanjutan itu. Yakni, menuntaskan program kerja yang sudah digagas pada RPJMD sebelumnya.

Tujuan besar dari agenda pembangunan itu yakni untuk menciptakan kemajuan daerah. Sehingga, program yang dicanangkan oleh Pemkab Serang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.







Program Prioritas di Periode Kedua

Hj. Ratu Tatu Chasanah, SE, M. Ak dan Drs. H. Pandji Tirtayasa, M.Si resmi dilantik menjadi Bupati dan Wakil Bupati Serang periode 2021-2026 pada Jumat (26/2/2020) lalu. Berbagai pekerjaan rumah (PR) siap dituntaskan pada periode kedua.

Apakah itu? Menurut Tatu, bersama Pandji Tirtayasa akan melanjutkan program-program yang blm terselesaikan di periode sebelumnya. "Terutama terkait dengan peningkatan sumber daya manusia dan pemberdayaan masyarakat," kata Tatu kepada wartawan sehari sebelum dilantik, Kamis (25/2/2021).

Tatu menilai, pemberdayaan masyarakat ke depan menjadi penting agar turut serta menjaga lingkungan, ikut membangun daerah melalui fungsinya masing-masing, serta bersinergi menciptakan kesejahteraan masyarakat. "Berkaitan dengan mengubah pola pikir masyarakat pasti dibutuhkan ketekunan, kesabaran, dan yang tidak kalah penting semangat untuk berubah menjadi lebih baik," ujarnya.

Tugas lain yang juga menjadi prioritas adalah program mengurangi pengangguran dengan lebih meningkatkan pemberdayaan UMKM, mendorong program bidang pariwisata, dan kerja sama pelatihan industri. "Kami juga punya pekerjaan pokok yang lain, yakni menyiapkan pembangunan pusat pemerintahan," ujarnya.

Pemerintah Kabupaten Serang akan tetap fokus pada upaya peningkatan indeks pembangunan manusia (IPM). Oleh karena itu, pelayanan pada sektor pendidikan, kesehatan, dan program peningkatan daya beli masyarakat akan tetap prioritas.

Serang insya Allah tuntas di periode pertama, dan dilanjutkan ke jalan desa pada periode kedua. Program ini mendukung aksesibilitas ekonomi masyarakat dan mendorong tingkat daya beli," ujarnya.

Program pendidikan dan kesehatan terus dilanjutkan, mulai dari pemberian beasiswa SD-SMP dan perguruan tinggi, program kejar paket, sarana prasarana, dan peningkatan kualitas pendidik. "Bidang kesehatan, kita akan menuntaskan bantuan ambulans untuk 326 desa. Kemudian peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan di tingkat puskesmas dan Rumah Sakit dr Dradjat Prawiranegara," ujarnya.

Program bidang pertanian dan perikanan, serta ketahanan pangan juga terus didorong untuk lebih maksimal. "Sektor ini juga, mendorong program peningkatan produksi pertanian dan perikanan, menuju ketahanan pangan berkelanjutan," ujar Tatu.

Saat ini, Indonesia masih melawan pandemi Covid-19. Tatu menilai, Pemkab Serang harus terus menyesuaikan diri dalam proses pelaksanaan program dan pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, ke depan pelayanan berbasis digital dan sistem pelayanan berbasis elektronik (SPBE) harus semakin maksimal. "Indonesia harus bangkit, program vaksinasi harus bersama dituntaskan, dan disiplin akan protokol kesehatan harus diperkuat," ujarnya.

Tatu berharap, semua stakeholder, terutama masyarakat secara umum bersinergi dengan Pemkab Serang dalam mencapai harapan bersama. "Kami juga selalu memohon doa, terutama dari para ulama, agar saya dan Pak Pandji selalu diberikan kesehatan dan kekuatan dalam menjalankan amanah ini," pungkasnya. (Amrin)



Pemkab Serang Jalankan Program Satu Data Kependudukan

emkab Serang menargetkan mempunyai satu data kependudukan yang akurat. Itu sesuai dengan program nasional satu data Indonesia.

Pemkab Serang melakukan sosialisasi satu data kependudukan di Aula Tb Suwandi, Pemkab Serang. Hadir Direktur Jenderal (Dirjen) Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Zudan Arif Fakrulloh, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah, dan sejumlah kepala OPD Pemkab Serang.

Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri Zudan Arif Fakrulloh mengatakan, satu data kependudukan yakni setiap lembaga diberikan kewenangan untuk menerbitkan data sesuai dengan tugasnya. "Tapi tidak boleh overlaping, misalnya data kependudukan di Disdukcapil, data kesehatan di Dinkes," katanya.

Ia mengatakan, sesuai dengan Undang-undang Administrasi Kependudukan (Adminduk), data kependudukan berfungsi untuk perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, penegakan hukum dan pencegahan kriminal, pelayanan publik, serta Pemilihan Umum (Pemilu). "Termasuk di dalamnya untuk Pilkades," ujarnya.

Ia menjelaskan, pendataan kependudukan harus dilakukan secara tepat. Yakni, harus disertakan dengan mama dengan nomor induk kependudukan (NIK). "Kalaupun hanya ada NIK tidak masalah, karena NIK itu tidak ada yang sama," terangnya.

Dikatakan Zudan, saat ini beberapa daerah sudah ada yang menerapkan program satu data Indonesia, namun belum optimal. Karena itu, ia berharap Pemkab Serang dapat menjadi pionir satu data Indonesia di Provinsi Banten. "Masyarakat juga harus proaktif untuk melapor jika ada yang belum terdata, termasuk informasi kelahiran, kematian, pernikahan," ucapnya.

Sementara itu, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan, seluruh OPD sudah melakukan kesepakatan bersama untuk merealisasikan satu data. "Kita optimis bisa merealisasikan satu data kependudukan dan menjadi pionir di Provinsi Banten," katanya.

Tatu mengatakan, pihaknya memerintahkan kepada seluruh OPD untuk segera menjalankan tugasnya untuk menyukseskan program tersebut. "Setelah ini, semua OPD langsung turun untuk melakukan proses satu data kependudukan," pungkasnya. (Upan)

ek pembangunan infrastruktur jalan Kabupaten

Pengangguran Tertinggi

Terlepaskan



upati Serang Ratu Tatu Chasanah menyampaikan iapoian ketelang tanggungjawaban (LKPJ) akhir tahun 2020. nyampaikan laporan keterangan per-Sejumlah capaikan pembangunan disampaikan sesuai data yang telah dirilis resmi oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

"Laporan yang disampaikan kepada DPRD merupakan progress report tahunan tentang hasil penyelenggaraan urusan pemerintah daerah Kabupaten Serang. Ada yang perlu dievaluasi, tetapi berdasarkan angka BPS, banyak indikator pembangunan yang menunjukkan peningkatan terbaik," kita Tatu usai rapat paripurna DPRD Kabupaten Serang pada Kamis, (01/04/2021).

Tatu mengungkapkan, pada tahun 2020, Kabupaten Serang mencatatkan kenaikan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tertinggi dibandingkan dengan daerah lain di Provinsi Banten. IPM Kabupaten Serang 2020 naik 0,48 poin, menjadi 66,70 poin dibandingkan dengan 2019 yang mencapai 66,38 poin.

"Fokus program Pemkab Serang adalah pada pencapaian IPM, karena indikator pembangunan ini mengarah pada kebutuhan dasar masyarakat. Dan alhamdulillah, mengalami peningkatan terbaik di Banten," ujarnya.

Tatu menambahkan, predikat angka pengangguran tertinggi di Banten yang disandang Kabupaten Serang sejak tahun 2012 sudah terlepaskan. "Berdasarkan data BPS, per Agustus 2020 angka pengangguran di Kabupaten Serang sebesar 12,22 persen dan berada di urutan tertinggi ketiga dibandingkan delapan kabupaten/kota di Banten," ujarnya.

Sementara itu, selama kurun waktu 5 tahun, angka kemiskinan Kabupaten Serang mengalami perubahan fluktuatif. Jumlah penduduk miskin pada 2019 sebanyak 61,54 ribu orang atau 4,08 persen. Kemudian pada 2020 meningkat sebanyak 74,8 ribu orang atau 4,94 persen. "Dampak pandemi Covid-19 telah meningkatkan angka kemiskinan di semua daerah. Namun angka kemiskinan Kabupaten Serang masih terendah ketiga di Banten," ungkap Tatu.

Meski demikian, kata Tatu, dinamika dan masalah penyelenggaraan pemerintahan daerah sangat kompleks. Oleh karena itu, masih terdapat berbagai kebijakan, program dan kegiatan yang belum dilaksanakan secara sempurna. "Kekurangan yang ada merupakan bahan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2021 dan perencanaan di tahun-tahun berikutnya," ujarnya. (Amrin)





alah satu warga Kabupaten Serang Reni Safitri tidak bisa menutupi kebahagiaannya karena mendapatkan beasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) dari APBD Kabupaten Serang. Ia pun bersama kedua orangtuanya bersilaturahmi langsung dengan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah, Senin (3/5/2021).

Reni adalah putri dari seorang buruh pabrik kertas di Kecamatan Kragilan. Jika dihitung dari sisi ekonomi, tidak mungkin keluarganya mampu membiayai kuliah Reni di Fakultas Kedokteran yang ternilai mahal. Ia lulus dari sekolah swasta di Kabupaten Tangerang dan lolos di Fakultas Kedokteran Untirta melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) Undangan atau tanpa tes tulis. "Beasiswa ini adalah bentuk karunia Allah SWT, kami hanya perantara. Saya yakin, ini berkat doa orangtua, serta niat yang kuat untuk bisa kuliah. Jika punya prestasi, insya Allah, kami memberikan kesempatan kepada anak-anak Kabupaten Serang untuk bisa kuliah gratis," ujar Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah.

Tatu berkomitmen untuk terus melanjutkan program beasiswa perguruan tinggi, meski APBD terpengaruh oleh pandemi Covid-19. "Memamg kekuatan APBD kita terbatas, tetapi jika punya niat, saya yakin kita semua akan dipermudah," ujar Tatu.

Diketahui, Sejak tahun 2017 hingga tahun 2020, Pemkab Serang sudah memberikan beasiswa untuk 866 mahasiswa. Diantaranya Fakultas Kedokteran Untirta 9 mahasiswa, D-3 Vokasi Universitas Indonesia 21 mahasiswa, Fakultas Pertanian Untirta 2

mahasiswa, S-1 guru PAUD 726 mahasiswa, D-1 Teknik Untirta 107 mahasiswa, dan Fakultas Hukum Untirta 1 mahasiswa.

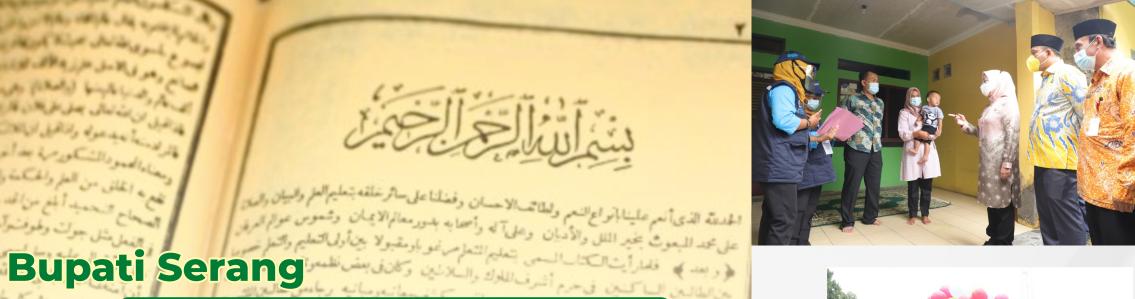
Perwakilan mahasiswa penerima beasiswa juga diundang pada kesempatan tersebut. "Saya berpesan, kepada anak-anak mahasiswa yang mendapatkan beasiswa untuk serius belajar. Memberikan kebanggaan kepada orangtua, dan menjadi generasi Kabupaten Serang yang berprestasi," ujar Tatu.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Serang Asep Nugrahajaya mengatakan, penyerahan simbolis beasiswa untuk Reni Safitri merupakan momen memperingati Hari Pendidikan Nasional sekaligus deklarasi Bupati Serang dalam melanjutkan program beasiswa. "Atas undangan Pemkab Serang, Reni dan kedua orangtuanya dapat bersilaturahmi dengan Ibu Bupati Serang," ujarnya.

Dekan Fakultas Kedokteran Untirta, Siti Farida mengaku bangga dengan Pemkab Serang. "Dari delapan kabupaten/kota di Banten, saya lihat baru Ibu Bupati Serang yang berkomitmen memberikan beasiswa bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Untirta. Anggaran yang disedikan tentu tidak sedikit, khususnya untuk kuliah di fakultas kedokteran," ujarnya.

Reni Safitri menyampaikan terima kasih kepada Pemkab Serang, terutama Bupati Serang. Berkuliah di Fakultas Kedokteran merupakan cita-citanya. "Alhamdulillah, dan insya Allah kesempatan ini akan saya manfaatkan dengan baik, dan berkuliah dengan baik," ujarnya. (Rifki)

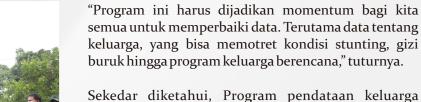
DINAMIKA VOL. 54 | 2021 DINAMIKA VOL. 54 | 2021





Bupati Serang

Pantau Langsung Pendataan Keluarga



dilakukan mulai 1 April hingga 31 Mei 2021. Kegiatan ini bagian dari Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana).

Kepala Dinas Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKBP3A) Kabupaten Serang Tarkul Wasyit mengungkapkan, pendataan menargetkan 450.004 keluarga dan melibatkan kader pendata, yakni TPD, pos KB, kader posyandu, dan unsur masyarakat lain.

"Terdiri atas 2.874 kader pendata, 326 supervisor, 29 manajer pengelola data, dan 29 manajer data. Semua akan melakukan proses pendataan sesuai tugasnya masing-masing," ungkapnya.

Pendataan keluarga tahun 2021 diharapkan menghasilkan data yang akurat, valid, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses dilakukan mulai dari pengumpulan, pengolahan, penyajian, penyimpanan, serta pemanfatan data kependudukan.

"Ini adalah program nasional yang harus disukseskan oleh seluruh warga Negara," katanya. (Qomat)



rogram Pendataan Keluarga Tahun 2021 di Kabupaten Serang yang dilakukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) resmi dimulai pada Kamis (1/4/2021). Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah turun langsung mendampingi tim penggerak desa (TPD) selaku kader pendata saat mendata sejumlah keluarga di Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Serang.

yang turun ke lapangan. Ia berpesan agar dalam proses pendataan melaksanakan protokol kesehatan Covid-19.

pencegahan Covid-19," ujarnya.



Tatu mengajak masyarakat untuk aktif menerima kader pendata dan memberikan informasi yang akurat kepada para petugas. "Pendataan keluarga dilakukan secara nasional dan akan mencatat informasi keluarga sebagai acuan perencanaan pembangunan," kata Tatu.

Ia memberikan semangat kepada para kader pendata

"Pandemi belum selesai, kita juga harus sama-sama mengingatkan agar tetap menjalankan proses

Tatu juga meminta Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Pemerintah Kecamatan, dan Pemerintah Desa turut menyukseskan program lima tahunan tersebut.



ke Pesantren

Beri Bantuan Kitab Kuning

ujarnya.

upati Serang Ratu Tatu Chasanah memberikan bantuan berupa kitab kuning untuk belajar santri pondok pesantren (Ponpes) Riyadussibyan di Desa Nagara Padang, Kecamatan Petir. Selain memberikan bantuan kitab kuning, Bupati juga memberikan bantuan berupa uang tunai sebesar Rp10 juta untuk pembangunan pesantren yang ludes terbakar.

Bantuan tersebut diberikan langsung oleh Kepala Bagian (Kabag) Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Pemkab Serang Febriyanto dan dua orang ajudan Bupati Serang yang didampingi Camat Petir Asep Herdiana. "Tadi saya menyampaikan bantuan Ibu Bupati untuk pesantren Riyadussibyan yang habis terkena musibah kebakaran. Bantuan yang diberikan kitab kuning dan uang tunai," kata Febri, Kamis (25/03/2021).



Febri mengungkapkan, setelah mendapat infromasi

terjadinya kebakaran Bupati Serang langsung

berkoordinasi dengan Camat Petir untuk menanya-kan

kebutuhan yang diperlukan Ponpes Riyadussibyan. "Ibu

kuning dan Alhamdulillah sudah kami serahkan. Ibu

bupati menyampaikan salam kepada pimpinan

ponpesnya karena belum busa melihat langsung,"

Selain itu, Bupati Serang juga memerintahkan Dinas

Sosial (Dinsos) Kabupaten Serang untuk membantu

perbaikan Ponpesnya. "Insya Allah sesuai arahan Ibu

Bupati pula ponpes akan segera dibangun oleh Dinsos.

meringankan pak ustadz dan para santri yang terkena

musibah," ungkapnya. (Deri)

DINAMIKA VOL. 54 | 2021 6 DINAMIKA VOL. **54 | 2021**

Bupati Serang:

Promosikan Wisata Lewat Medsos





Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengajak para komunitas mobil untuk mempromosi-kan berbagai objek wisata di Kabupaten Serang. Saat melakukan tour, anggota komunitas diminta untuk memposting berbagai keindangan objek wisata ke media sosial (medsos).

Hal tersebut disampaikan Tatu saat melepas komunitas Pajero Indonesia Family Banten Area Chapter (PIF Barcha) di halaman Pendopo Bupati Serang, Sabtu (10/4/2021).

"Saya mengapresiasi Pajero Indonesia Family dan Ini komunitas yang positif. Dan terima kasih karena tujuan kegiatan ini ke arah Anyer, yang menjadi objek wisata unggulan Kabupaten Serang," ujar Tatu.

Selain Anyer sebagai objek wisata pantai, kata Tatu, Kabupaten Serang juga punya objek wisata pegunungan yang bisa dilalui dari arah Kecamatan Padarincang. Ia pun menjamin, untuk jalan utama di Kabupaten Serang sudah dilakukan betonisasi.

"Ada Rawa Dano yang bisa dinikmati, dan juga bukit Waruwangi. Semua bisa dieksplore oleh para komunitas mobil. Saya meminta anggota komunitas untuk memposting keindahan objek wisata ke media sosial, agar terpromosikan dengan baik," ujarnya.

Sementara itu, Ketua PIF Barcha, Afrizal

mengatakan, komunitasnya baru terbentuk 8 bulan lalu dan sudah memiliki sekira 900 anggota. "Kami di komunitas ini berkumpul atas rasa kekeluargaan. Dan kami berharap bisa menjadi komunitas yang bermanfaat dan membanggakan," ujarnya.

Ia mengungkapkan, dalam rangka menyambut bulan suci Ramadan, PIF Barcha akan berziarah ke Banten Lama, kemudian diteruskan tur ke Pantai Anyer di Kabupaten Serang. "Selain touring, pihaknya juga menggelar bakti sosial dengan membagikam sekita 172 paket sembako. Kami akan turut mempromosikan objek wisata di Kabupaten Serang," ujarnya. (Deri)





Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengajak seluruh pihak untuk terus melakukan upaya menekan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. Yakni, dengan melakukan upaya khusus untuk mengantisipasinya.

emikian disampaikan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah saat menyampaikan sambutan pada acara pnyerahan penghargaan respon cepat bagi kepolisian dalam penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Aula Tb Suwandi, Pemkab Serang, Kamis (20/05/2021).

Tatu mengatakan, sepanjang 2020, kasus kekerasan anak dan perempuan sebanyak 103 kasus. Terdiri atas 86 kasus kekerasan seksual dan 17 kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).

Kemudian, pada tahun ini hingga April, kasus kekerasan perempuan dan anak sebanyak 31 kasus. Terdiri atas 27 kasus kekerasan seksual, 1 penelantaran, dan tiga KDRT. "Kasus kekerasan masih tinggi, tahun ini baru sampai April saja sudah 31 kasus. Ini harus kita tangani bersama" ungkapnya.

Bupati Serang _____

Komitmen Tekan Kasus Kekerasan Perempuan dan Anak

Ia mengatakan, pihaknya tidak hanya ingin melakukan penyelesaian kasus saja. Namun, juga harus lebih kepada upaya antisipasi. "Karena itu, Kami bersama pihak kepolisian dan yang lainnya nanti akan merumuskan, langkah apa untuk antisipasi. Peran tokoh masyarakat dan agama juga sangat kami butuhkan," katanya.

Dikatakan Tatu, pihaknya memberikan penghargaan kepada personel kepolisian atas partisipasi dalam melakukan penanganan kekerasan perempuan dan anak. "Saya melihat kerja keras pihak kepolisian, semoga sinergi kita dapat terus terjalin," ucapnya.

Sementara itu, Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Serang AKP David Adikusuma mengatakan, selain melakukan penindakan hukum, pihaknya juga sudah melakukan sosialisasi kepada masyarakat bersama Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2TP2A) Kabupaten Serang. "Kita turun ke sekolah-sekolah dan masyarakat umum," katanya. (Qomat)





Lantik Pengurus Karang Taruna, Optimalkan Panggulangan Bencana

engurus Taruna Siaga Bencana (Tagana) Kabupaten Serang periode 2020-2025 dilantik Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah di Aula Tb Suwandi Setda Kabupaten Serang pada Rabu (31/3/2021). Tatu berkomitmen mendukung pemenuhan sarana prasarana penanganan kebencanaan.

Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah mengatakan, sarana prasarana penanganan kebencanaan merupakan bagian yang terpenting. Supaya, penanganan kebencanaan dapat dilakukan dengan optimal.

Ia mengatakan, Tagana merupakan salah satu unsur yang ikut melakukan penanganan kebencanaan. Karena itu, harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang cukup.

"Mereka diturunkan dalam kondisi bencana jadi sarana prasarana penunjang itu wajib kita siapkan. Jangan sampai ketika mereka turun ke lapangan ke lokasi bencana, mereka sendiri yang menjadi korban," katanya.

Karena itu, Tatu meminta untuk diinventarisasi apa saja yang dibutuhkan. Kemudian, akan disesuaikan dengan kemampuang keuangan daerah.

Tatu juga tak henti-hentinya mengajak kepada para anggota Tagana dan seluruh pihak untuk turut serta melakukan penanganan kebencanaan di Kabupaten Serang. Lebih penting lagi, memberikan edukasi kepada masyarakat untuk meminimalisasi risiko bencana.



Ketua Tagana Kabupaten Serang Muhit Kurniawan mengapresiasi Bupati Serang untuk secara langsung melantik kepengurusan Tagana Kabupaten Serang. Muhit juga mengungkapkan Tagana Kabupaten Serang selalu menjadi yang terdepan saat bencana di Kabupaten Serang terjadi.

Saat ini jumlah anggota Tagana Kabupaten Serang adalah 197 orang termasuk di dalamnya terdiri dari 10 anggota Tagana Khusus dan Tim Reaksi Cepat (TRC) sejumlah 60 orang.

"Di setiap kejadian bencana baik skala besar dan skala kecil, Tagana selalu hadir di depan. Tagana selalu yang pertama mendapatkan informasi atau mengevakuasi karena keberadaan Tagana ini menyeluruh di 29 kecamatan di Kabupaten Serang," kata Muhit.

Ia juga berharap atas dilantiknya langsung oleh Bupati Serang, persoalan terkait sarana dan prasarana untuk Tagana Kabupaten Serang dapat diatasi khususnya kendaraan operasional.

"Tagana yang selama ini sudah turun ke lapangan dan sudah tertata dengan baik, dengan atas dilantiknya oleh Bupati semoga persoalan-persoalan terkait sarana dan prasarana dapat diatasi," ujar Muhit. (Rifki)

Pemkab Serang Ditunjuk Jadi Informan Ahli





Pemkab Serang ditunjuk oleh Komisi Informasi (KI) Pusat untuk menjadi informan ahli pada indeks keterbukaan informasi publik (IKIP) tingkat nasional tahun ini. Itu lantaran keterbukaan informasi di Pemkab Serang dinilai sudah cukup baik.

Hal itu disampaikan Ketua KI Banten Hilman kepada wartawan saat melakukan monitoring bersama Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik (Diskominfosatik) Kabupaten Serang di Aula Tb Saparudin, Pemkab Serang, Jumat (05/03/2021).

Hilman mengatakan, KI Pusat tahun ini akan melakukan IKIP tingkat nasional. Kemudian, untuk di Provinsi Banten, akan ada dua pemerintah yang ditunjuk menjadi informan ahli. Yakni, Pemkab Serang dengan Pemkot Tangerang Selatan (Tangsel).

Ia menjelaskan, IKIP dilakukan untuk mengatahui keterbukaan informasi publik di Indonesia. Melalui informan ahli tersebut, akan dimintai keterangan dan diskusi mengenai keterbukaan informasi publik. "Nanti, akan ada 80 indikatoryang akan dipertanyakan dan didiskusikan kepada informan ahli dari Pemkab Serang ini," ujarnya.

Hilman menilai, Pemkab Serang selama ini sudah melakukan upaya-upaya untuk melaksanakan keterbukaan informasi publik. Mulai dari penyediaan sarana informasi, hingga kepada penyampaian informasi secara berkala. "Kabupaten Serang selalu komitmen untuk menjalankan keterbukaan informasi publik," terangnya.

Dikatakan Hilman, dari jumlah kasus sengketa perselisihan informasi, Pemkab Serang masih tergolong rendah dibandingkan dengan kabupaten kota lainnya. "Perselisihan sengketa informasi di Kabupaten Serang yang disampaikan ke kami selama 2020 hanya empat saja, masih rendah dibanding yang lain," ucapnya.

Di tempat yang sama, Kepala Diskominfosantik Kabupaten Serang Anas Dwisatya Prasada mengatakan, pihaknya terus melakukan upaya untuk melakukan keterbukaan informasi publik. "Kita menindaklanjuti sengketa informasi dengan cepat, tapi memang terkadang kita tidak langsung diberitahukan oleh lembaga publik yang bersengketa," katanya.

Dikatakan Anas, pihaknya juga akan melakukan monitoring keterbukaan informasi pada lembaga publik hingga yang paling mendasar. Seperti di sekolahan dan di pemerintahan desa. "Untuk menjalankan keterbukaan informasi publik kita juga rutin menyampaikan informasi berkala melalui website maupun PPID," pungkasnya. (Amrin)

Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Serang

Tingkatkan Pelayanan, Kejar Target Pendapatan Daerah



ebagai upaya mendorong pembangunan daerah, Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Serang terus berupaya mengoptimalkan pendapatan pajak daerah. Situasi pandemi Covid-19 telah berdampak signifikan bagi pendatan daerah di Kabupaten Serang.

Kepala Bapenda Kabupaten Serang Deddy Setiadi mengatakan, tahun ini pihaknya menargetkan pendapatan pajak daerah sebesar Rp442,63 miliar. Target itu naik dari tahun sebelumnya dari nilai Rp412 miliar. Berarti, ada kenaikan target sebesar Rp30 miliar.

"Target pendapatan itu berasal dari 11 jenis pajak. Paling besar berasal dari tiga jenis pajak. Yakni, dari pajak penerangan jalan (PPJ) Rp175 miliar, Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Rp126,7 miliar, dan Pajak Bumi Bangunan (PBB) Rp88 miliar," papar Deddy.

Naiknya target perolehan pajak tahun ini lantaran semangat optimisme pemulihan ekonomi. Apalagi, pemerintah sudah melakukan upaya vaksinasi. "Semangat kita tahun ini pemulihan ekonomi sudah mulai terjadi," ujarnya.

Meski demikian, Bapenda Kabupaten Serang akan melihat perkembangan situasi ekonomi di tahun ini. Jika kondisinya membaik maka target akan dinaikan kembali. "Begitu pun sebaliknya jika kondisinya makin memburuk maka kita akan sesuaikan targetnya, itu nanti dilakukan di anggaran perubahan," terangnya.

(Maksimalkan Layanan Pajak)

Untuk mendorong pendapatan sektor pajak, pihaknya akan melakukan upaya-upaya untuk mengejar target seperti dengan melakukan pelayanan keliling hingga penggalian potensi lain. "Seperti PBB, kita gali potensi objek pajak yang dulunya tanah kosong tapi sekarang sudah berdiri bangunan perusahaan," ucapnya.

Pelayanan keliling yang dilakukan oleh Bapenda ternyata mendapatkan respon yang baik dari masyarakat. Banyak masyarakat yang antusias membayar pajak melalui mobil pelayanan pajak yang disiapkan oleh Bapenda.

"Dengan membayar pajak berarti sudah berpartisipasi dalam membangun daerah," ujarnya.

Deddy mengimbau kepada para wajib pajak untuk dapat menunaikan kewajibannya untuk membayar pajak. Kata dia, pajak yang dibayarkan itu untuk pembangunan daerah yang dilakukan oleh Pemkab Serang. Perlunya membayar pajak harus disadari masyarakat, bahwa pajak merupakan penyokong pembangunan di semua sektor. (Rifki)



Vaksin Covid-19 Aman, Bupati Serang Budayakan Olahraga

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah telah menerima vaksin Covid-19 bersama para kepala daerah di Banten pada Kamis (14/1/2021). Sehari setelahnya, pagi hari Bupati perempuan pertama di Kabupaten Serang ini mengaku tetap sehat dan olah raga berjalan kaki dari rumahnya di Kota Serang ke Pendopo Bupati Serang.

Berjalan kaki dengan menempuh sekira 4,4 kilometer dengan didampingi para ajudan dan staf, Tatu mengaku tidak mendapatkan efek apa pun setelah divaksin. "Alhamdulillah sehat, tidak ada efek apa pun. Tadi malam pun istirahat, dan pagi ini olahraga" kata Tatu, Jumat (15/1/2021).

Menurutnya, semua kepala daerah yang divaksin dilakukan pemantauan, mulai dari 30 menit setelah divaksin. Kemudian pemantauan dilakukan setelah 3 jam, 3 hari, dan 14 hari setelah vaksin Sinovac disuntikan. "Nanti setelah 14 hari, akan divaksinasi yang kedua," ujarnya.

Tatu meminta kalangan media massa untuk ikut memantau perkembangan para kepala daerah yang sudah divaksin. Kemudian disampaikan kepada masyarakat sebagai bahan informasi pelaksanaan vaksinasi. "Agar masyarakat lebih yakin tentang vaksin Covid-19. Karena banyak informasi yang menyesatkan

dan membuat panik masyarakat," ujarnya.

Ia yakin, vaksin yang sudah disuntikkan aman dan bisa mencegah tertular Covid-19. Keyakinan tersebut diperkuat dengan pernyataan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Majelis Ulama Indonesia. "Sebagai kepala daerah, kami harus memulai untuk divaksin, mengajak masyarakat juga. Mudahmudahan lancar dan berhasil," ujarnya.

Meski sudah divaksin, Tatu tetap berupaya menjalankan protokol kesehatan. "Bukan berarti sudah divaksin lepas semua dari protokol kesehatan, tetap dijaga. Memakai masker, rajin mencuci tangan, menjaga jarak, dan mengurangi mobilitas. Untuk yang sudah divaksinasi, peluang tidak terluarnya besar," ujarnya.

Tatu meminta masyarakat untuk tidak takut terhadap vaksin yang diberikan pemerintah secara gratis. Vaksin tersebut secara bertahap akan didapatkan oleh warga yang lolos uji kelayakan. "Perbanyak literatur yang benar dan bisa dipercaya. Kami pun sedang mempersiapkan tahapan vaksinasi untuk masyarakat. Bahkan ada tim dokter yang memantau proses pelaksanaan. Insya Allah semua lancar," ujarnya. (Upan)



Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang rutin menggelar Gebyar Zakat menjelang akhir bulan Ramadan. Tahun ini, perolehan zakat dari kegiatan tersebut melebihi dari tahun sebelumnya mencapai Rp2,6 miliar.

Hal tersebut terungkap dalam Gebyar Zakat yang digelar di Pendopo Bupati Serang, Kamis (06/05/2021). Zakat terkumpul dihimpun dari seluruh OPD Pemkab Serang hingga ke pemerintah kecamatan dan unit pelaksana teknis (UPT). "Perolehan Gebyar Zakat tahun ini meningkat dibandingkan tahun lalu," kata Kepala Baznas Kabupaten Serang Wardi Muslich.

Ia merinci, penerimaan dalam Gebyar Zakat hingga Kamis 6 Mei 2021 mencapai Rp2.643.280.000. Sedangkan penerimaan Gebyar Zakat tahun 2020 Rp1.673.896.000 atau meningkat sebesar Rp 969.384.000.

Wardi mengungkapkan, perolehan zakat per 30 April sebelum Gebyar Zakat sebesar Rp 3,74 miliar. Kemudian ditambah dari Gebyar Zakat yang terkumpul per 5 Mei sebesar Rp 6,2 miliar. "Gebyar Zakat masih berlangsung, dan zakat profesi terus berjalan," ungkapnya.

Menurutnya, Pemkab Serang memberikan dukungan penuh terhadap perolehan zakat Baznas Kabupaten Serang. Apalagi, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah sudah mengeluarkan surat edaran terkait Gebyar Zakat. Kami yakin mampu mencapai target tahun ini sebesar Rp14 miliar. Dan saat ini, telah mencapai Rp8,8 miliar. "Selama Ramadan ini, kami terus menyalurkan

bantuan dari zakat yang diperoleh," ujar Wardi.

Sekadar diketahui, atas dukungan terhadap Baznas, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah telah mendapatkan Baznas Award dari Baznas RI untuk kedua kali. Dukungan yang dimaksud mulai dari bantuan operasional untuk Baznas Kabupaten Serang, infaq ASN, hingga Gebyar Zakat yang rutin digelar setiap tahun. Se-Banten hanya Bupati Serang yang mendapatkan penghargaan ini, dan se-Indonesia hanya dua daerah yaitu Bupati Serang dan Bupati Magelang.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut, Ketua DPRD Kabupaten Serang Bahrul Ulum, Sekda Kabupaten Serang Entus Mahmud, dan sejumlah kepala organisasi perangkat daerah (OPD) Pemkab Serang. "Alhamdulillah, perolehan Gebyar Zakat tahun ini meningkat 32 persen dibandingkan tahun lalu," ujar Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah.

Menurutnya, pengambilan zakat dari umat harus dilakukan dengan dorongan yang kuat dari para pemangku kebijakan. Bahkan ia menyebut, penarikan zakat harus dipaksa untuk membersihkan harta dan keberkahan.

"Gebyar Zakat ini adalah bagian dari kampanye program gerakan cinta zakat. Tentu manfaat zakat ini luar biasa untuk membantu sesama kita yang membutuhkan," ujarnya. (Deri)



Desa Mulai Distribusikan Bantuan Langsung Tunai

antuan langsung tunai (BLT) Dana Desa sudah mulai dicairkan oleh pemerintah pusat. Hal itu, digunakan untuk menjalankan program yang sudah direncanakan oleh masing-masing Desa.

Pendamping Desa tingkat Kabupaten Serang Suparman Kurdi mengatakan, dari 326 desa di Kabupaten Serang, per kemarin sudah ada 86 desa yang menyalurkan BLT DD. "Hari ini sudah 86 desa, KPM 8.295 orang dengan nilai Rp2.488.500.000," katanya, Kamis (19/05/2021).

Ia mengatakan, desa yang sudah menyalurkan BLT DD yakni yang sudah menetapkan anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes). "Di APBDes tertuang RAB kaitan dengan BLT DD, setelah itu ada Perkades (Peraturan Kepala Desa) terkait KPM (keluarga penerima manfaat)," ujarnya.

Suparman menjelaskan, penyaluran BLT DD itu untuk bantuan per Januari 2021. Sementara, untuk bulan berikutnya menunggu hasil laporan penyaluran tahap pertama. "Setelah tahap pertama dilaporkan penyalurannya, untuk tahap kedua baru disalurkan, jadi bertahap," terangnya.

Dikatakan Suparman, adapun desa yang belum menyalurkan BLT DD, ada beberapa kemungkinan

penyebabnya. Salah satunya, karena belum menetapkan APBDes. "Mungkin saja ada yang sudah ditransfer dari pusat tapi masih mempersiapkan proses penyalurannya," ucapnya.

Sementara itu, Kepala Desa Panenjoan, Kecamatan Carenang Rochani mengatakan, pihaknya sudah menyalurkan BLT DD kepada 70 KPM. Yakni, Rp300 ribu per KPM. "Alhamdulillah untuk tahap pertama sudah disalurkan," katanya.

Ia mengatakan, 70 KPM itu sudah melalui verifikasi dan validasi. Sehingga, dapat dipastikan penerima bantuan tepat sasaran. "Sebelumnya kita sudah cek langsung kondisi penerima apakah layak atau tidak," pungkasnya. (Ildan)



DINAMIKA VOL. 54 | 2021 DINAMIKA VOL. 54 | 2021 14

Dorong Pembangunan Infrastruktur Pendidikan



alah satu aspek penting dari kegiatan pembelajaran di sekolah yakni dukungan infrastruktur yang memadai, diantaranya ruang kelas yang nyaman dan memadai. Untuk itu, dibawah kepemimpinan Asep Nugrahajaya dan Aber Nurhadi, Dindikbud Kabupaten Serang terus berupaya memperhatikan infrastruktur atau fasilitas pendidikan di lingkungan Kabupaten Serang. Mulai dari tingkat TK/PAUD, SD, hingga SMP melalui program pemeliharaan, perbaikan, hingga pelengkapan sekolah.

"Untuk bangunan SD ada 512 ruang kelas yang masih perlu diperbaiki dan dipastikan akan masuk di RPJMD 2021-2026. Kita sangat konsen terhadap infrastruktur sekolah guna memberikan kenyamanan bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar," jelas Asep.

Asep juga menegaskan proses perbaikan sekolah rusak menjadi prioritas dan masif dilakukan Pemkab Serang. Selanjutnya untuk perbaikan tingkat SMP dilakukan halyang sama.

Pemerintah Kabupaten Serang pada tahun 2018 sudah diperbaiki 122 ruang kelas dan 50 ruang kelas baru, pada 2019 diperbaiki 206 ruang kelas dan 3 ruang kelas

"Perbaikan bangunan sekolah rusak menjadi prioritas di masa kepemimpinan Bupati sejak menjabat hingga saat ini," tambahnya.

Selain itu, Dindikbud Kabupaten Serang juga gencar menyiapkan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas melalui kegiatan pelatihan. Tahun ini, sudah 24 kepala sekolah yang diberangkatkan mengikuti program pelatihan di Bandung, Jawa Barat. Meliputi 2 kepala SD, 1 kepala SMP, dan 21 kepala TK. "Kita sudah berhasil melakukan program pelatihan kepala sekolah untuk tiga jenjang ini, anggarannya dari APBN," katanya.

Dindikbud Kabupaten Serang juga melatih para calon kepala sekolah melalui program on the job training (OJT). Sudah 92 calon kepala sekolah yang dilatih, 92 calon kepala sekolah lagi menyusul yang didanai dari APBD. "Kemampuan kepala sekolah harus dilatih dan yang melatihnya oleh lembaga dari Kemendikbud," terangnya.

Tidak hanya itu, Dindikbud Kabupaten Serang terus menggelar pelatihan dan pengembangan kompetensi guru. Salah satunya melalui forum-forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

"Jadi, masing-masing guru mata pelajaran mempunyai MGMP untuk pengembangan kompetensi mereka. Ini upaya kami dalam mendorong kualitas pendidikan di Kabupaten Serang," tandasnya. (Munji)

Bantu Permodalan hingga Fasilitasi Legalitas Usaha



ektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terbilang tahan banting terhadap gejoka perekonomian tanah air, termasuk saat pandemi. Untuk itu, pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu program prioritas di Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan (Diskoperindag) Kabupaten Serang. Program itu bagian dari upaya Pemkab Serang dalam pemulihan ekonomi di masa pandemi Covid-19.

"Diskoperindag sudah menyiapkan beberapa program kerja untuk mendukung pengembangan UMKM di Kabupaten Serang. Mulai dari bantuan permodalan, pelatihan dan pembinaan, mendorong UMKM naik kelas, hingga mendorong lahirnya wirausaha baru," kata Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Diskoperindag Kabupaten Serang Plauri, baru-baru ini.

Plauri menjelaskan, tahun ini Diskoperindag sudah menganggarkan untuk bantuan prmodalan UMKM. Bantuan itu akan disalurkan melalui unit pengelola kegiatan (UPK) di setiap kecamatan. Syaratnya, UMKM yang akan menerima bantuan itu harus sudah memiliki izin usaha mikro kecil (IUMK).

"Diskoperindag juga mendorong para UMKM untuk dapat mandiri dan mempunyai daya saing. Yakni, dengan memberikan vasilitasi legal usaha dan legal produk. Legal produk itu seperti label halal, PIRT (izin produk industri rumah tangga), dan layak sehat," jelas

Tidak hanya itu, untuk memfasilitasi labeh standar nasional Indonesia (SNI) kepada produk UMKM, pihaknya bekerjasama dengan Badan Standarisasi Nasional (BSN). Sebab, legalitas itu sangat diperlukan, apalagi jika usahanya sudah berkembang.

Plauri menambahkan, setiap tahunnya Pemkab Serang menargetkan 376 wirausaha baru di Kabupaten Serang. Terutama, pada desa-desa yang butuh pengembangan ekonomi. Setiap tahunnya, ditargetkan ada 29 pelaku UMKM yang naik kelas dari mikro ke kecil.

"UMKM naik kelas itu dapat diukur dari nilai asetnya dan omzetnya, tentu cara pengembangannya dengan meningkatkan pemasarannya dan kualitas produknya. Tak hanya itu, ada beberapa OPD yang melakukan pelatihan, seperti Disnakertrans, DPMD, Distan, kita yang menindaklanjuti hasil pelatihannya untuk memulai wirausaha baru," pungkasnya. (Rifki)







Dinas Pertanian (DISTAN) Kabupaten Serang

Tingkatkan Kesejahteraan Petani, Gelar Pasar Tani

ntuk mendorong kesejahteraan petani di wilayah Kabupaten Serang, Pemkab Serang melalui Dinas Pertanian Kabupaten Serang menggelar Pasar Tani di Halaman Pendopo Bupati Serang.

Kepala Distan Kabupaten Serang Zaldi Dhuhana menuturkan, pasar tani menghubungkan langsung antara petani dengan pembeli. Sehingga, petani bisa mendapatkan harga yang lebih tinggi dibandingkan melalui cara konvensional dari pedagang ke pengepul, tengkulak atau ke pasar tradisional.

"Kalau ini (pasar tani-red) langsung dijual ke konsumen, sehingga petani mendapatkan harga yang lebih tinggi," ujar Zaldi disela-sela meninjau Pasar Tani, Rabu (05/05/2021).

Selain itu, konsumen juga mendapatkan harga yang lebih rendah dibandingkan mereka membeli di pasar tradisional atau pasar besar lainnya. "Apa saja, dan jenisnya apa. Banyak itu produknya, kita harapkan masyarakat menjadi tahu bahwa produk apa saja ada di Kabupaten Serang," terang Zaldi.

Beberapa komoditas yang tersedia di Pasar Tani ini seperti sayuran, beras, makanan olahan dari para pelaku UMKM, kemudian hidroponik serta buahbuahan, telur dan lainnya. Sehingga masyarakat tahu di Kabupaten Serang banyak petani memproduksi apa saja.

"Untuk produk pertanian seperti telor, dan yang cepat habis bawang merah, cabe, bawang putih itu cepat habis, jadi produksi yang memang dibutuhkan seharihari ibu rumah tangga," ujarnya.

Selain guna meningkatkan kesejahteraan petani, keberadaan pasat tani dapat mengontrol harga komoditi di pasaran.

"Salah satunya saat ini harga daging ayam menghalami kenaikan yang signifikan, bukan karena produksi berkurang, tapi harga pakan yang tinggi," jelas Zaldi.

Zaldi menambahkan, pasar tani bukan kali pertama digelar di halaman Pendopo Bupati Serang. Melainkan saat ini sudha memasuki tahun ke empat.

Pantauan dilokasi, Pasar tani melaksnakan protokol kesehatan dengan ketat baik bagi pedagang dan pengunjung. Bagi para pengunjung pun terlebih dahulu di cek suhu tubuh, mencuci tangan dengan handsanitizer dan diberikan kartu peserta.

Salah satu pelaku UMKM dari Desa Cikolelet, Kecamatan Cinangka, Sopian memasarkan madu odeng hasil tangkapan alam dari Desa Cikolelet, telor puyuh, tahu cantik dan lainnya.

Dia berharap, pasar tani bisa digelar lebih lama lagi sehingga bisa mengangkat para petani lokal di Kabupaten Serang. "Kita ingin gelar pasar tani bisa mendongkrak perekonomian petani," harap Sopian (Adi)



Dinas Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKBPPPA) Kabupaten Serang

Gencar Sosialisasikan Program

inas Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKBPPPA) Kabupaten Serang tak hentihentinya mensosialisasikan program keluarga berencana (KB) kepada masyarakat.

Kepala DKBPPPA Kabupaten Serang Tarkul Wasyit mengatakan, sosialisasi program KB terus digencarkan kepada masyarakat. Supaya, masyarakat dapat memahami apa fungsi dan manfaat dari program tersebut.

Pihaknya juga berkoordinasi dengan semua stakeholder yang terkait dengan program KB. Mulai dari Dinas Kesehatan (Dinkes), rumah sakit, puskesmas, dan fasilitas kesehatan lainnya. "Artinya, kita lakukan program ini dengan bersama-sama," katanya.

Tarkul mengatakan, pihaknya juga sudah menempatkan sebanyak 29 penyuluh KB di tingkat kecamatan, 326 kader KB di tingkat desa, serta 1.478 kader sub pos KB di tingkat RW. "Semuanya bergerak untuk menyukseskan program KB di Kabupaten Serang," ujarnya.

Berdasarkan data, kata Tarkul, saat ini ada sebanyak 322 ribu pasangan usia subur (PUS) di Kabupaten Serang. Pada 2020, jumlah PUS yang sudah mengikuti program KB sebanyak 76 persen. "Tahun ini kita akan lebih tingkatkan lagi jumlah PUS yang mengikuti program KB," terangnya.

Dikatakan Tarkul, ada dua target capaian pada program KB. Yakni, target secara kuantitas dan target kualitas. "Target kualitas itu bagaimana kita mendorong masyarakat untuk menggunakan MKJP (metode kontrasepsi jangka panjang)," ucapnya.

Pihaknya mengimbau kepada masyarakat supaya mengikuti program KB. Menurutnya, program KB bukan hanya persoalan menggunakan kontrasepsi saja, akan tetapi juga berkaitan dengan ketahanan keluarga. "Dalam membangun keluarga yang berkualitas tentu harus terencana, salah satunya melalui program KB ini," ujarnya. (Ildan)

DINAMIKA VOL. 54 | 2021 DINAMI

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan (DKPP) Kabupaten Serang

Wujudkan Ketahanan Pangan, Angkat Pangan Lokal

Pandemi COVID-19 saat ini berdampak sangat luas, tidak saja atas keselamatan nyawa orang dari infeksi virus, namun juga berdampak pada ketahanan pangan nasional. Sebagai daerah dengan kekayaan alam melimpah, Pemkab Serang Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan (DKPP) Kabupaten Serang berkomitmen dalam mewujudkan program ketahanan pangan menuju kemandirian pangan.

Salah satu yang menjadi prioritas kegiatan dalam mewujudkan kemandirian pangan tersebut yakni berupaya meningkatkan ketersediaan pangan dengan memanfaatkan kearifan lokal dan sumberdaya pangan yang tersedia di masyarakat.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan (DKPP) Kabupaten Serang Suhardjo mengatakan, Pemkab Serang telah menyiapkan desa prioritas terkait program ketahanan pangan di Kabupaten Serang, yakni Desa Tanjung Manis, Kecamatan Anyar. Desa Tanjung Manis dipilih lantaran memiliki beberapa keistimewaan dari sisi ketahanan pangan.

Suhardjo menjelaskan, masyarakat Desa Tanjung Manis menanam padi lokal yang dikenal dengan nama padi kewal. Masyarakat di Desa Tanjung Manis masih mempertahankan gudang penyimpanan padi Kewal atau yang biasa disebut Leuit. Ketika musim panen tiba padi kewal yang sudah diikat setelah panen dimasukan kedalam gudang-gudang tersebut sebagai stok pangan mereka sehari-hari.

Padi Kewal menghasilkan nasi yang sangat pulen dengan bentuk biji bulat agak besar dibandingkan beras pada umumnya dan cepat mengeyangkan. Jadi walapun dikonsumsi sedikit, tapimemberikan efek kenyang lebih panjang untuk lapar kembali.

Umur padi Kewal yang lama telah menantang para peneliti untuk berinovasi agar bisa mempercepat masa panennya. Panjangnya penelitian tersebut akhirnya membuahkan hasil pada tahun 2017 telah dilepas varietas padi Kewal berumur genjah yang diberi nama Padi Sawah Mustaban.

Kekurangannya, umur tanam padi kewal cukup lama (5-6 bulan). Kekurangan tersebut telah diperbaiki dengan adanya pemulian padi kewal oleh Badan Tenaga Nuklir



Nasional (BATAN) bersama Unit Pelaksana Teknis Balai Benih Induk, Serang, Banten dan menghasilkan varietas padi kewal umur pendek (genjah) pada Tahun 2017 dengan nama Padi Kewal Mustaban (Mutasi Genetikal Asli Banten).

"Masyarakat Desa Tanjung Manis terbiasa menyimpan cadangan pangan mereka dalam leuit (lumbung pangan), menjaga agar tidak menjual beras sebelum kebutuhannya tercukupi. Kearifan lokal tersebut menjadikan warga Tanjung Manis hampir tidak pernah membeli beras dari luar," kata Suhardjo.

Tidak hanya itu, lanjut Suhardjo, ketika beras sudah menjadi makanan pokok yang harus dikonsumsi setiap hari tanpa kecuali, masyarakat Tanjung Manis sudah terbiasa mengkonsumsi nasi gadung sebagai pengganti nasi pada saat menjelang panen, saat persediaan beras menipis. Nasi gadung diolah dari umbi gadung (Dioscorea hispida) yang tumbuh di sekitar kebun dan hutan di wilayah tersebut. Gadung merupakan sejenis umbi batang yang dihasilkan dari tumbuhan dan termasuk satu kerabat dengan talas.

"Ketersediaan pangan, diversifikasi pangan dan kemandirian pangan merupakan bagian dari unsur ketahanan pangan yang saling terkait. Mengkonsumsi pangan yang beragam (diversikasi pangan) akan mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap beras, sehingga ketersediaan pangan lebih stabil," ujarnya.

Beberapa kegiataan yang akan dikembangkan di wilayah tersebut yakni mengelola hulu hilir produksi gadung, kewal dan sumber pangan lokal lainnya, membuat leuitleuit baru untuk menarik minat masyarakat kembali menyimpan cadangan pangan keluaraga dan masyarakat di leuit tersebut, serta membantu sarana pendukung kegaiatan mandiri apangan tersebut.

Untuk hulu hilir gadung, kewal dan sumber pangan lainnya akan dibuat percontohan budidaya gadung, pembangunan sarana dan prasana pengolahan gadung, ganyong, kacang tanah dan sumberdaya lain yang tersedia menjadi berbagai pangan olahan , membantu packaging dan pemasaran produk baik olahan maupun pangan segar (padi kewal). (Qomat)

Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Serang

Tingkatkan Skill Calon Tenaga Kerja



inas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Serang terus melakukan upaya peningkatan skill calon tenaga kerja. Yakni, sebagai salah satu upaya untuk menekanangka pengangguran di Kabupaten Serang.

Untuk meningkatkan skill calon tenaga kerja, Disnakertrans sudah mencanangkan sejumlah program kerja di tahun ini. Tujuannya, untuk menyiapkan tenaga kerja yang berkompeten dan siap bersaing di dunia profesional.

Disnakertrans sudah mengagendakan pelatihan rutin setiap tahunnya. Tahun ini, diagendakan pelatihan menjahit untuk masyarakat. "Kita latih dengan pemateri yang profesional di bidangnya," kata Kepala Disnakertrans Kabupaten Serang R Setiawan.

Output dari pelatihan ini, warga dapat menyalurkan bakatnya baik dengan bekerja pada perusahaan maupun dengan berwirausaha. "Setelah dilatih juga ada pembinaan dari kita," ujarnya.

Selain melakukan pelatihan secara mandiri, Disnakertrans juga menjalin kerjasama dengan beberapa Balai Latihan Kerja (BLK) di sejumlah daerah, seperti BLK Lembang, Bekasi, dan yang lainnya. Kerjasama itu dijalin untuk mendapatkan kuota peserta pelatihan asal Kabupaten Serang.

Kemudian, Disnakertrans Kabupaten Serang juga melakukan kerjasama pemagangan dengan berbagai perusahaan. Pada 2020 tercatat ada delapan perusahaan menjalin kerjasama. "Ada 443 orang yang sudah magang, 221 diantaranya sudah penempatan kerja, tahun ini ada 96 orang yang magang," ujarnya.

Selain melakukan pelatihan, Disnakertrans juga melakukan mediasi terhadap tenaga kerja yang berselisih dengan pemberi kerja. Mediasi dilakukan untuk menyelesaikan persoalan yang terjadi sehingga dapat diselesaikan dengan musyawarah. "Penyelesaian sengketa ketenagakerjaan ini juga merupakan bagian dari pencegahan PHK yang berujung pada pengangguran," katanya.

Selain itu, di Bidang Transmigrasi, tahun ini Kabupaten Serang mendapatkan kuota 15 keluarga untuk mengikuti program transmigrasi dengan penempatan di Kalimantan dan Sulawesi. "Kita lakukan sosialisasi door to door ke masyarakat yang ingin mengikuti program transmigrasi," ujarnya.

Disnakertrans juga melakukan pelayanan kartu kuning kepada masyarakat. Selama Januari hingga Februari 2021, sudah ada 4.411 pencari kerja yang mengurus kartu kuning. Sebanyak 1.157 di antaranya sudah bekerja.

Disnakertrans juga melakukan komunikasi dengan berbagai perusahaan yang melakukan perekrutan tenaga kerja. Yakni, dengan menginventarisasi kebutuhan tenaga kerja dan menyambungkannya dengan para pencaker. "Di awal tahun ini ada beberapa perusahaan yang melakukan perekrutan tenaga kerja," katanya.

Kemudian, juga menjalankan program skill development center (SDC) yang merupakan bagian dari program nasional. Program SDC yakni upaya untuk pemenuhan skill yang sesuai dengan kebutuhan industri. Pengembangan skill ini merupakan bagian dari upaya untuk menuntaskan pengangguran. (Qomat)









Fokus Tuntaskan

Pembangunan 601,13 Kilometer Jalan Kondisi Mantap

inas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Serang yang dipimpin Okeu Oktaviana dan Sekretarisnya Mohamad Hanafiah berkomitmen menuntaskan pembangunan ruas jalan Kabupaten Serang dengan kondisi mantap sepanjang 601,13 kilometer hingga tahun 2022.

Pembangunan jalan merupakan salah satu program prioritas yang ditargetkan tuntas selama masa jabatan Bupati dan Wakil Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah - Pandji Tirtayasa. Meski demikian, DPUPR juga tetap melaksanakan sejumlah program lain seperti program terkait irigasi,membuat tanggul dan saluran untuk pengendalian banjir, pelayanan pemberian surat izin jasa konstruksi serta mendorong program pembangunan Puspemkab dalam hal ini memfasilitasi pengadaan lahan jalurakses masuk Puspemkab.

Dalam melaksanakan berbagai tugasnya, DPUPR memiliki sejumlah bidang yang menjalankan program kegiatan yang sudah direncanakan. Bidang-bidang tersebut yakni Bidang Bina Marga, Bidang Irigasi,

Bidang Bina Teknik, Bidang Sumber Daya Air (SDA) dan Bidang Tata Ruang.

Bidang Bina Marga

Kepala DPUPR Kabupaten Serang Okeu Oktaviana mengatakan, berdasarkan Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2016-2021 salah satu yang menjadi fokus utama yakni target penyelesaian pembangunan 601,13 kilometer ruas jalan kabupaten dengan kondisi mantap pada tahun 2021. Namun ternyata hingga tahun 2021 baru terealisasi 580,33 kilometer dengan kondisi mantap, sehingga masih tersisa 20 kilometer yang belum terselesaikan. "Kenapa hal ini terjadi (tidak tuntas) karena 2020 kita ada refocusing anggaran semua kegiatan untuk jalan termasuk DAK (Dana Alokasi Khusus) dan Bangub (Bantuan keuangan (Bankeu) provinsi). Sehingga berpengaruh ke target, "ujarnya.

Oleh karena itu, pada tahun 2021 pihaknya hanya mampu membangun 20 kilometer dari total 40,33

kilometer jalan dan itu pun menggunakan anggaran dari Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Bankeu. Dengan demikian pada tahun 2022 DPUPR masih memiliki hutang 20 kilometer lagi yang harus dibangun. Pembangunan jalan tersebut ditargetkan tuntas pada tahun 2022. "Ditahun 2022 tuntasnya, itu jalan kabupaten yang sudah ditetapkan dari awal," ucapnya.

Okeu mengatakan, selain 601,13 kilometer jalan kabupaten, Pemkab juga telah menetapkan peningkatan status jalan desa menjadi jalan kabupaten sepanjang 400 kilometer pada tahun 2018. Namun karena masih fokus pada penyelesaian ruas jalan kabupaten sepanjang 601,13 kilometer, jalan yang ditingkatkan tersebut belum tersentuh. "Mudahmudahan 2022 target jalan kabupaten 601,13 kilometer bisa posisi mantap sambil kita kalau ada anggaran lebih menyasar pada 400 kilometer jalan hasil peningkatan," tuturnya.

Kadis DPUPR mengatakan, dengan adanya pandemi Covid-19 semua target tidak selesai tahun lalu. Sebab dana banyak dialihkan untuk penanganan Covid-19. "Tidak jadi masalah (tidak tercapai) karena terjadi bencana non alam. Kecuali dalam kondisi normal tidak tercapai baru jadi pertanyaan," ucapnya.

Bidang Irigasi

Selain program pembangunan jalan, ada juga program IPDMIP atau Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program. Program ini berasal dari hibah pemerintah pusat tepatnya dari beberapa kementrian yakni Kemendagri, Kementrian PUPR, Kementrian Keuangan untuk peningkatan jaringan irigasi dan fasilitasi operasi pemeliharaan pembinaan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A).

Sedangkan untuk P3A yang sudah dibina hingga tahun 2020 ada 100 orang P3A yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Serang. Untuk luas area yang ditangani IPDMIP yakni 1.415 hektare dari total luas kewenangan 18.919,1 hektare. "Jadi kemarin untuk irigasi fokus ke IPDMIP. Dana hibah tapi didanai kabupaten dulu baru rembes ke pusat," ujar Kadis DPUPR.

Bidang Bina Teknik

Untuk Bidang Bina Teknik, kata Okeu, pada bina teknik pihaknya mendorong peningkatan kapasitas masyarakat jasa konstruksi melalui sosialisasi peraturan peraturan terkait ke PU an. Kemudian juga memberikan pelayanan pemberian surat izin jasa konstruksi, memfasilitasi tenaga kerja terampil dan



diharapkan tenaga terampil ini bisa tersertifikasi. "Karena tenaga terampil bidang konstruksi mereka harus tersertifikasi," ujarnya

Bidang Sumber Daya Air (SDA)

Okeu mengatakan, untuk Bidang SDA terdapat program FMSRB atau Flood Management in Selected River Basin Project. Program tersebut didanai dari hibah pusat. Adapun kegiatannya yakni membuat tanggul dan saluran untuk pengendalian banjir.

Bidang Tata Ruang

Untuk Bidang Tata Ruang, pihaknya mendorong program Puspemkab. Tata ruang memfasilitasi pengadaan lahan jalur akses masuk Puspemkab dengan total luas 15.181 meter. "Kedepan ada pelebaran jalan sampai 20 meter sekarang sudah mencapai 80 persen pembebasannya tinggal 20 persen mudahmudahan di perubahan selesai karena tinggal bayar. Panjangnya 1,4 Kilometer," ujarnya.

Ke depan kata Okeu, DPUPR juga diminta untuk mempersiapkan kegiatan yang berhubungan dengan Puspemkab. Diantaranya menyiapkan Detail Engineering Design (DED) jalan masuk termasuk desain gerbang, kemudian juga DED jembatan penyeberangan tol. "Termasuk juga membuat DED terkait saluran drainase di dalam Puspemkab. Kemudian selanjutnya kami diminta juga untuk mempersiapkan akses jalan di dilingkungan Puspemkab. Apalagi tahun ini Perkim atau DPKPTB sudah mulai bangun gedung OPD, kami juga harus persiapkan infrastrukturnya," katanya. (Munji)



Libatkan Masyarakat Tanggulangi Bencana







Peran masyarakat dalam menanggulangi bencana sangat besar. Untuk itu, dalam melakukan penanganan kebencanaan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Serang senantiasa melibatkan masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi di daaerahnya masing-masing. Sehingga, masyarakat memahami tindakan apa yang harus dilakukan ketika ada bencana.

"Yang tak kalah penting, BPBD Kabupaten Serang juga ingin melibatkan masyarakat dalam rangka mitigasi bencana. Yakni, dengan memberikan pemahaman dan sosialisasi terkait kebencanaan kepada masyarakat," kata Kepala Pelaksana Harian BPBD Kabupaten Serang Nana Sukmana.

Nana mengatakan, ada dua penanganan kebenecanaan yang menjadi fokus instansinya. Yakni, penanggulangan bencana dan kedaruratan, serta penanggulangan penyelematan kebakaran dan non kebakaran.

"Kemudian, juga penataan sistem dasar kebencanaan. Termasuk juga bagaimana mengantisipasi terjadinya bencana dan juga memberikan pertolongan pertama saat bencana," jelas Nana.

Pihaknya mengaku sudah melakukan kegiatan pelatihan manajemen organisasi kelompok masyarakat siaga bencana (KMSB) di Kecamatan Anyar. Pada pelatihan itu, kata dia, melibatkan 15 kecamatan dengan perwakilan masing-masing desa.

Selain itu, BPBD Kabupaten Serang juga sudah membentuk desa tanggap dan tangguh bencana di beberapa desa, yakni desa dengan masyarakat yang sudah memahami apa yang harus dilakukan saat terjadinya bencana.

Nana menambahkan, BPBD Kabupaten Serang terus melakukan upaya untuk meningkatkan penanganan kebencanaan di Kabupaten Serang. Yakni, dengan melakukan pencegahan dan meminimalisasi dampak bencana.

Berbagai upaya sudah dilakukan oleh BPBD Kabupaten Serang untuk mengoptimalkan penanganan kebencanaan. Mulai dari penyediaan sarana prasarana yang cukup, pendekatan akses ke masyarakat, hingga sistemyang berjalan dengan terintegrasi. (Ildan)



Dinas Kesehatan (DINKES) Kabupaten Serang

Kejar Target Vaksinasi Lansia

inas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Serang tercatat telah melakukan vaksinasi terhadap 900 lansia dari target sebanyak 100 ribu lansia.

Kepala Dinkes Kabupaten Serang, Agus Sukmayadi mengatakan, berdasarkan intruksi Kementerian Kesehatan (Kemenkes) agar dilakukan percepatan vaksinasi lansia diatas 50 tahun. Karena lansia merupakan salah satu kelompok masyarakat yang sangat rentan terhadap penularan Covid-19.

"Jadi hari ini kita lakukan vaksinasi terhadap lansia. Vaksinasi ini masuk tahap kedua," ujar Agus diselasela pelaksanaan vaksinasi bagi lansia di Aula Tb. Suwandi Setda Kabupaten Serang pada Jum'at, (21/05/2021).

"Ketersediaan vaksin yang kami terima dari Dinas Kesehatan Provinsi memang belum mencakup seluruh lansia. Tanpi diharapkan kedatangan vaksin secara bertahap," tutur Agus.

Agus juga menyampaikan, dalam rangka menyongsong hari lansia pihaknya juga akan melakukan gebyar vaksinasi ditingkat kabupaten dan tingkat puskesmas sampai 29 Mei.

"Semoga dengan percepatan vaksin bagi lansia,

jumlah sasaran lansia dengan cepat kita (lakukan vaksinasi)," tuturnya.

Ia mengungkapkan, pihaknya belum lama ini sudah melakukan rapat dengan seluruh camat di 29 kecamata. Dalam rapat tersebut seluruh aparat kecamatan dan desa diminta memberikan informasi kepada masyarakat lansia untuk segera datang ke puskesmas terdekat untuk melaksanakan yaksinasi.

"Ada beberapa informasi yanh kami wroleh dari Puskesmas belum sepenuhnya beraedia divaksinasi. Jadi kami berharap seluruh unsur masyarakat memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar seluruh lansia bisa menerima vaksinasi," imbuhnya. (Ildan)



23 DINAMIKA VOL. 54 | 2021 DINAMIKA VOL. 54 | 2021

IPM Kabupaten Serang Naik



ndeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Serang pada 2020 mengalami kenaikan. Itu berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Hal itu disampaikan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah pada rapat paripurna laporan keterangan pertanggungjawaban (LKPJ) akhir tahun 2020 di ruang paripurna DPRD Kabupaten Serang, Kamis (01/04/21).

"Laporan yang disampaikan kepada DPRD merupakan progress report tahunan tentang hasil penyelenggaraan urusan pemerintah daerah Kabupaten Serang. Ada yang perlu dievaluasi, tetapi berdasarkan angka BPS, banyak indikator pembangunan yang menunjukkan peningkatan terbaik," kata Tatu.

Tatu mengatakan, pada tahun 2020, Kabupaten Serang mencatatkan kenaikan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tertinggi dibandingkan dengan daerah lain di Provinsi Banten. IPM Kabupaten Serang 2020 naik 0,48 poin, menjadi 66,70 poin dibandingkan dengan 2019 yang mencapai 66,38 poin.

"Fokus program Pemkab Serang adalah pada pencapaian IPM, karena indikator pembangunan ini mengarah pada kebutuhan dasar masyarakat. Dan alhamdulillah, mengalami peningkatan terbaik di Banten," ujarnya.

Tatu menambahkan, predikat angka pengangguran tertinggi di Banten yang disandang Kabupaten Serang sejak tahun 2012 sudah terlepaskan. "Berdasarkan data BPS, per Agustus 2020 angka pengangguran di Kabupaten Serang sebesar 12,22 persen dan berada di

urutan tertinggi ketiga dibandingkan delapan kabupaten/kota di Banten," ujarnya.

Sementara itu, selama kurun waktu 5 tahun, angka kemiskinan Kabupaten Serang mengalami perubahan fluktuatif. Jumlah penduduk miskin pada 2019 sebanyak 61,54 ribu orang atau 4,08 persen. Kemudian pada 2020 meningkat sebanyak 74,8 ribu orang atau 4,94 persen. "Dampak pandemi Covid-19 telah meningkatkan angka kemiskinan di semua daerah. Namun angka kemiskinan Kabupaten Serang masih terendah ketiga di Banten," ungkap Tatu.

Meski demikian, kata Tatu, dinamika dan masalah penyelenggaraan pemerintahan daerah sangat kompleks. Oleh karena itu, masih terdapat berbagai kebijakan, program dan kegiatan yang belum dilaksanakan secara sempurna. "Kekurangan yang ada merupakan bahan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2021 dan perencanaan di tahun-tahun berikutnya," ujarnya.

Terkait itu, Anggota DPRD Kabupaten Serang Mawardi mengatakan, kenaikan IPM itu patut diapresiasi karena merupakan bentuk dari prestasi Pemkab Serang. "Ini harus terus ditingkatkan, paling tidak dapat kita pertahankan," katanya.

Mawardi mengatakan, meskipun pada 2020 dalam masa pandemi Covid-19, IPM Kabupaten Serang tetap menunjukan kenaikan. Menurutnya, itu menunjukan pembangunan di Kabupaten Serang tidak terhenti meskipun dalam masa pandemi. "Bagaimana pun kondisinya, agenda pembangunan tidak terhenti," ujarnya. (Munji)





Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Serang

Pelayanan Adminduk Mudah dan Cepat

inas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Serang terus melakukan terobosan untuk meningkatkan pelayanan publik. Yakni, memberikan pelayanan terbaik administrasi kependudukan (adminduk) kepada masyarakat.

Pelayanan Adminduk di Disdukcapil dipastikan dilakukan dengan gratis tanpa biaya. Kemudian, Disdukcapil juga menyediakan sarana prasarana untuk menunjang pelayanan yang mudah dan cepat.

Kepala Disdukcapil Kabupaten Serang Abdullah mengatakan, dalam rangka mendekatkan pelayanan adminduk kepada masyarakat, pihaknya sudah membentuk 17 UPT yang ditempatkan di kecamatan. Kemdian Disdukcapil menargerkan akan menambah 12 UPT lagi sehingga tersedia di semua kecamatan.

Penambahan UPT itu atas arahan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah. Tujuannya, untuk meningkatkan pelayanan adminduk kepada masyarakat.

Abdullah mengatakan, masyarakat yang ingin menguru KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, dan pelayanan adminduk lainnya tidak usah jauh-jauh mendatangi kantor Disdukcapil. Namun, cukup mendatangi kantor UPT terdekat. "Ini dalam rangka kita mendekatkan pelayanan kepada masyarakat," katanya.

Ia mengatakan, kehadiran UPT Dukcapil tentu dapat meringankan beban masyarakat yang ingin mengurus adminduk. Mengingat wilayah Kabupaten Serang yang cukup luas. "Ini mengurangi meringankan masyarakat juga, yang biasanya mengurus adminduk ke dinas yang jaraknya jauh, ini cukup ke kecamatan," ujarnya.

Kemudian, pihaknya juga akan melengkapi peralatan yang ada di UPT. Tahun ini, pihaknya berencana akan melakukan pengadaan alat perekaman KTP-El untuk 17 UPT Dukcapil. Nilai anggarannya, mencapai Rp2 miliar. "Saat ini memang alat rekam sudah ada, tapi kita perlu penambahan," terangnya.

Dengan begitu, kata dia, pelayanan adminduk kepada masyarakat dapat dilakukan dengan mudah dan proses yang cepat. "Kita terus melakukan pembenahan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, karena adminduk ini juga menjadi haknya masyarakat," ujarnya.

Abdullah juga mengimbau kepada masyarakat yang ingin mengurus adminduk untuk langsung datang dan tidak diwakili. Supaya, jika ada kesalahan dapat langsung diperbaiki. "Dengan jumlah penduduk kita yang mencapai 1,6 juta jiwa, pembuatan KTP maksimal waktu tunggunya 2 jam," katanya. (Upan)

DINAMIKA VOL. 54 | 2021 DINAMIKA VOL. 54 | 2021 26

Musrenbang, Empat Program Jadi Prioritas



Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Serang menggelar musyawarah rencana pembangunan (Musrenbang) Rencana kerja pemerintah daerah (RKPD) tahun 2022 pada Kamis sampai Jumat 25 - 26 Maret 2021.

Dalam pembukaan Musrenbang RKPD 2022 yang dilakukan secara daring tersebut, Sekretaris Daerah Tubagus Entus Mahmud Sahiri memberikan empat pesan prioritas pembangunan tahun depan.

"Tema Musrenbang tersebut dirumuskan kedalam empat prioritas pembangunan," ujar Sekretaris Daerah atau Sekda Kabupaten Serang Tubagus Entus Mahmud Sahiri dalam pembukaan.

Pertama kata Entus, peningkatan sumberdaya manusia yang sehat dan berakhlak. Kedua pemantapan tata kelola pemerintahan. Ketiga peningkatan kondisi sarana prasarana dan pemerataan pembangunan. "Empat pemulihan perekonomian daerah," katanya.

Ia meminta agar APBD 2022 wajib mendanai sempat prioritas pembangunan daerah tersebut. "Sehingga target pembangunan daerah Kabupaten Serang 2022 dapat tercapai," tuturnya.

Entus menjelaskan, kewajiban pemerintah daerah setiap tahun yakni menyusun dokumen rencana kerja Pemda atau RKPD sebagai landasan penyusunan APBD.

Penyusunan RKPD dilakukan melalui proses pembahasan yang terkoordinasi antara Bappeda dan perangkat daerah serta keterlibatan para stakeholder pembangunan melalui sejumlah tahapan," katanya.

Pertama penyelenggaraan Musrenbang tingkat desa dan kecamatan untuk menggali aspirasi masyarakat sebagai wujud pelaksanaan proses perencanaan bottom up dan partisipatif.

Kedua penyelenggaraan forum gabungan perangkat daerah untuk mensinergikan rancangan SKPD dengan aspirasi masyarakat sebagai wujud pelaksanaan proses perencanaan teknokratis bottom up dan top down.

"Penyelenggaraan Musrenbang daerah untuk menghasilkan kesepakatan antar pelaku pembangunan tentang rancangan RKPD yang menitik beratkan pada pembahasan mensinkronisasikan rencana kerja antar perangkat daerah dengan masyarakat dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional secara umum dan daerah pada khususnya," ucapnya.

Musrenbang tersebut diikuti oleh Ketua DPRD Kabupaten Serang Bahrul Ulum, Kepala Bappeda Rahmat Maulana, OPD, dan sejumlah stakeholder pembangunan. (Munji)



Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Serang

Pastikan Kedisiplinan, Sidak OPD

ntuk memastikan kehadiran para pegawai pada hari pertama masuk kerja usai libur lebaran, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Serang melakukan sidak ke sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Serang.

Kepala BKPSDM Kabupaten Serang Mohamad Ishak Abdul Rauf mengatakan, pihaknya menurunkan 10 tim masing-masing tim empat orang untuk melakukan sidak di semua OPD dan kecamatan.

"Laporan sampai saat ini baru 19 OPD dan kecamatan yang sudah disidak dari 28 OPD dan 29 kecamatan yang akan kita sidak," ujar Ishak saat melakukan sidak di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Serang, Senin (17/5/2021).

Dari sidak tersebut, terdapat 6 ASN yang kedapatan tidak masuk kerja tanpa keterangan yang pasti, pada hari pertama masuk pasca libur lebaran Idul Fitri 1442 Hiiriah.

Ishak memastikan, pihaknya telah menyiapkan sanksi bagi ASN yang kedapatan tidak masuk kerja tanpa keterangan. Sedangkan, bagi yang sakit harus dibuktikan dengan surat keterangan sakit dari dokter.

"Nanti untuk pelaporannya, dinas-dinas terkait





menyerahkan ke kita. Yang sakit dengan surat keterangan dokter dan absensinya. Karena dinas juga, sekarang belum bisa menyerahkan surat keterangan sakit, baru lisan," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Pengembangan Karir BKPSDM Kabupaten Serang, Surtaman mengatakan, 6 orang ASN yang tidak masuk kerja tersebut merupakan pegawai kecamatan 4 orang, dan dua orang lainnya dari OPD di lingkungan Pemkab Serang.

Ia menegaskan, pihaknya akan segera memanggil ASN tersebut untuk dimintai keterangan (klarifikasi), agar diketahui secara jelas persoalannya.

"Mungkin minggu depan kita panggil. Kalau tanpa keterangan, akan kita periksa atau dibuatkan Berita Acara Pemeriksaan (BAP). Kalau ternyata ketidakhadirannya ditemukan lebih dari 46 hari, sanksi disiplin berat. Kemudian kalau misalkan saat itu saja ditemukannya, bisa dijatuhi disiplin berat juga, ada penundaan pangkat," kata Surtaman.

Ditambahkannya, sidak akan dilaksanakan secara marathon selama seminggu, sampai hari Jumat nanti. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh tim, dengan berkeliling ke OPD, kecamatan dan UPT. "Hari ini (kemarin,red) kesemua OPD dan Kecamatan, disidak," tandasnya. (Qomat)



Sosialisasikan Indeks Keamanan Informasi 🗮



Daerah (RPJMD) Kabupaten Serang Tahun 2021-2026.

Kepala Diskominfosatik Kabupaten Serang, Anas Dwi

"Dengan masuknya indikator Indeks KAMI, kita dapat keterangan tertulisnya, Kamis (29/4/2021).

Untuk langkah selanjutnya, lanjut Anas, pihaknya menentukan target awal.

"Dengan adanya indeks KAMI, ini tentunya Serang," jelas Anas.



emerintah Kabupaten (Pemkab) Serang melalui Dinas Komunikasi Infromatika Persandian dan Statistik (Diskominfosatik) menyosialisasikan Indeks Keamanan Informasi (KAMI). Hal ini terkait dengan masuknya indeks dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah

Satya Prasadya menuturkan, pihaknya melakukan langkah awal dengan menyosialisakan KAMI kepada beberapa organisasi perangkat daerah (OPD) meliputi Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda), Inspektorat, Sekretariat Daerah (Setda) termasuk jajaran Diskominfosatik serta para akademisi dari Untirta, Unbaja dan Unsera.

mengukur tingkat kematangan penerapan keamanan informasi di Kabupaten Serang, seperti tingkat 1 kondisi awal, tingkat 2 kerangka kerja dasar, tingkat 3 terdefinisi, dan konsisten, tingkat 4 terkelola dan terukur, tingkat 5 optimal," ungkap Anas melalui

akan melakukan assessment penilaian terhadap indeks KAMI, sehingga dapat diperoleh dasar untuk

merupakan alat bantu dalam menganalisis penerapan manajemen keamanan informasi di Kabupaten

Kepala Bidang (Kabid) Persandian dan Statistik pada Diskominfosatik Kabupaten Serang, Shinta Asfilian Harjani menambahkan, Indeks KAMI merupakan salah satu instrumen penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat kematangan, tingkat kelengkapan penerapan SNI ISO/IEC 27001:2013, serta peta area tata kelola keamanan sistem informasi di suatu instansi pemerintah

"Sosialisasi ini merupakan rangkaian kegiatan di mana ini merupakan langkah awal yaitu berkaitan dengan dasar hukum dan manajemen keamanan informasi, serta Pengenalan Indeks KAMI 4.o. Kita harapkan kegiatan ini bisa membantu untuk dapat mengukur nilai awal indek KAMI di Kabupaten Serang yg meliputi 5 area penilaian, "ujarnya.

Kelima area tersebut, kata Shinta, meliputi Tata Kelola Keamanan Informasi, Pengelolaan Risiko Keamanan Informasi, Kerangka Kerja Keamanan Informasi, Pengelolaan Aset Informasi, dan Teknologi dan Keamanan Informasi. Indeks KAMI merupakan suatu kewajiban pemerintah daerah yang harus dilaporkan kedalam penilaian LPPD di urusan persandian sesuai Amanat Peremendagri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

"Indeks KAMI ini akan menjadi salah satu target RPJMD di masa kepemimpinan periode kedua Ibu Bupati dan Pak Wakil Bupati, agar RPJMD kita selaras dengan RPJMN di mana indeks KAMI merupakan salah satu target RPJMN," tuturnya. (Deri)



Kepala Bagian Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Setda Kabupaten Serang

Berikan Wawasan Nilai Pancasila



ara kepala desa dan tokoh masyarakat di Kecamatan Kramatwatu diberi wawasan nilai pancasila. Itu untuk meningkatkan implementasi nilai-nilai Pancasila di masyarakat.

Kepala Bagian Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Setda Kabupaten Serang Ade Hadhi Sukalta mengatakan, pihaknya memberikan pemahaman kepada para kades dan tokoh masyarakat terkait kandungan Pancasila.

Setelah dilakukan pemahaman, kata dia, diharapkan dapat disampaikan kepada masyarakat di desanya masing-masing. "Menanamkan kembali nilai-nilai Pancasila kepada masyarakat, supaya dapat diimplementasikan bersama-sama," ujarnya usai Sosialisasi Nilai Pancasila di Kantor Camat Kramatwatu, Selasa (04/05/21).

Ia mengatakan, saat ini nilai-nilai Pancasila sudah mulai pudar di masyarakat. Bahkan, banyak anakanak sekolah dan pemuda yang tidak hafal naskah Pancasila. "Ini kan harus kita berikan pemahaman, paling tidak mereka tau dulu naskahnya seperti apa," ujarnya.

Kemudian, kata Dia, nilai Pancasila juga mengantisipasi terjadinya tindakan radikalisme di masyarakat. "Kita lebih kepada bentuk antisipasi, pemahaman nilai pancasila ini salah satu caranya," ucapnya.

Sementara itu, Kepala Desa Harjatani, Kecamatan Kramatwatu Sofwan mengatakan, pihaknya mengalami kesulitan dalam mengontrol kedatangan masyarakat baru. Karena, tidak ada prosedur perpindahan penduduk harus melapor ke RT dan Pemerintah Desa.

"Kalau dulu kan harus ke desa dulu, sekarang langsung ke Disdukcapil, jadi kita terkadang tidak tau ada warga baru yang datang, karena tidak lapor," katanya.

Menurutnya, mengawasi kedatangan warga baru merupakan salah satu bentuk untuk mengawasi aliran-aliran dan pemahaman yang berkembang di masyarakat. "Jadi, kita bisa tau warga ini pemahamannya seperti apa, ini juga sata rasa merupakan bentuk dari implementasi nilai Pancasila," pungkasnya. (Ildan)

DINAMIKA VOL. 54 | 2021 30 **DINAMIKA VOL. 54 | 2021**





Inspektorat Kabupaten Serang

Perketat Pengawasan dan Pembinaan di Lingkungan OPD

Inspektorat Kabupaten Serang terus mengoptimalkan pengawasan dan pembinaan terhadap seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Pemerintah Kabupaten Serang. Tugas pengawasan itu mengacu kepada undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, mengenai tugas Inspektorat yakni membantu kepala daerah dibidang pengawasan, kemudian ada peraturan pemerintah (PP) nomor 12 tahun 2017 tentang pembinaan dan pengawasan, kemudian PP nomor 60 tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern pemerintah, kemudian juga ada kebijakan pengawasan peraturan bupati tentang kebijakan pembinaan pengawasan untuk program 2021.

Kepala Inspektorat Kabupaten Serang Rachmat Jaya mengatakan, salah satu tugas Inspektorat yakni membantu bupati dalam membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan oleh perangkat daerah.

"Untuk itu Inspektorat melakukan penyusunan program kegiatan pengawasan tahunan (PKPT) yang akan dilaksanakan dalam satu tahun anggaran tahun 2021," paparnya.

Rachmat membeberkan, fokus kegiatan Inspektorat tertuang dalam sejumlah indikator kinerja utama, indikator tersebut diantaranya untuk meningkatkan maturitas sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) ini mengacu pada PP 60 tahun 2008.

Melalui pembinaan sistem pengendalian internal pemerintah diharapkan akan meningkatkan efektivitas program kegiatan. "SPIP Pemkab Serang itu sudah di posisi level 3 sekarang secara nasional, itu untuk maturitas sistem pengendalian internal, sekitar 3,8 hasil assessment. Nanti kita harus diassessment kembali itu Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPKP)," ujarnya.

Indikator kinerja utama yang berikutnya, peningkatan kapabilitas Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP). Di 2021 untuk peningkatan kapabilitas APIP ini Inspektorat meningkatkan kualitas dan kapabilitasnya. Untuk saat ini, kapabilitas APIP Kabupaten Serang berada di posisi level 3 secara nasional. Level 3 tersebut menunjukan APIP mampu menilai efisiensi, efektivitas, ekonomi suatu kegiatan dan mampu memberikan konsultasi pada tatakelola management, ada tata kelola management resiko dan pengendalian intern.

"Dari situ kerangka kerja Inspektorat, kemudian menyusun program kegiatan yang berkaitan juga dengan peran APIP di level 3 itu. Pada peran APIP di level 3, APIP melakukan audit kinerja berbasis resiko," jelas kata Rachmat.

Program Strategis

Dalam rangka meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dan meningkatkan kepatuhan pada OPD, inspektorat juga melakukan pembinaan dan pengawasan. Hal itu dilakukan dengan menempatkan para pejabat fungsional yang ada di Inspektorat sebagai pembina, kemudian juga pendamping di OPD untuk melakukan kegiatan konsultasi dan penjaminan quality assurance atau sebagai konsultan.

Insepktorat menugaskan 1 orang di setiap OPD guna mengawal kegiatan di OPD dengan harapan sistem pengendalian internal akan berjalan lebih efektif, capaian kinerja semakin baik, dan tingkat kepatuhannya tentu saja semakin lebih baik lagi.

Inspektorat Kabupaten Serang juga bertugas juga mengawal program-program strategis pemerintah daerah, kemudian harus melakukan sosialisasi berkaitan dengan anti corruption activities.





"Jadi mencegah terjadinya kecurangan dan sebagainya. Tugas Inspektorat yakni meningkatkan efektivitas sistem pengedalian internal, kemudian meningkatkan kepatuhan OPD, kemudian consulting melalui pembinaan dan pengawasan juga memalui pendampingan pada program kegiatan yang bersifat strategis pada OPD," jelas Rachmat.

Terkait Pengawasan pada OPD yang terlibat dalam penanganan Pandemi Covid-19, Inspektorat telah menugaskan satu pembina sebagai pendamping dan konsultan di masing-masing OPD, agar kegiatan OPD berjalan sesuai ketentuan dan tepat sasaran. Metodenya dengan menugaskan satu pejabat fungsional satu OPD satu mitra kerja.

"Ini otomatis tempat konsultasi juga tempat bertanya, tempat untuk berdiskusi. Jadi pejabat Inspektorat yang ditugaskan di OPD ini juga otomatis dia sebagai pendamping untuk kegiatan atau program yang berkaitan dengan penanganan Covid-19 yang dilakukan OPD," katanya.

Selain melakukan pembinaan dan pengawasan pada OPD di Pemkab Serang, Inspektorat juga melakukan pemeriksaan khusus (Riksus) pada desa, khsusunya desayang masa jabatan kepala desanya habis.

"Untuk riksus desa ini kami sedang berlanjut kegiatan audit dengan tujuan tertentu dengan fokus akhir masa jabatan kepala desa di 114 desa. Untuk saat ini kita fokus ke desa yang akhir masa jabatan kadesnya karena diamanatkan di dalam peraturan daerah bahwa bagi kepala desa yang habis masa jabatan dilakukan audit oleh Inspektorat," ujarnya.

Riksus tersebut tidak ada kaitannya dengan desa yang akan pilkades dan tidak. Namun yang habis masa jabatan kadesnya itu harus dilakukan audit oleh Inspektorat. Ia berharap program kegiatan di desa juga sama dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dengan pedoman petunjuk pelaksanaannya. (Amrin)



Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Serang

Optimalkan Retribusi KIR

inas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Serang berupaya menyumbang pendapatan asli daerah (PAD). Salah satunya, melalui pelayanan uji KIR kendaraan.

Pendapatan retribusi uji KIR di Dishub Kabupaten Serang setiap tahunnya selalu mencapai target. Pada 2020, Dishub menargetkan retribusi sebesar Rp1 miliar dan tercapain100 persen. Tahun ini, Dishub menaikan target retrisbusi uji KIR hingga Rp1,3 miliar.

Kepala Dishub Kabupaten Serang Hedi Tahap mengatakan, pihaknya melayani dua wilayah untuk uji KIR. Yakni, untuk wilayah Kabupaten Serang dan Kota Serang. Itu lantaran domisili lokasi uji KIR berada di kantor Dishub yang berlokasi di Kota Serang.

Hedi mengatakan, di Kabupaten Serang ada sekitar 9.000 kendaraan yang wajib uji KIR. Menurutnya, jumlah itu merupakan potensi yang prestisius untuk meningkatkan pendapatan retribusi dari uji KIR.

Ia menjelaskan, uji KIR merupakan hal yang terpenting dalam kendaraan. Karena, melalui uji KIR dapat diketahui kondisi kendaraan apakah layak atau tidak. "Uji KIR ini juga sebagai upaya keselamatan pengendara, untuk menghindari terjadinya kecelakaan akibat kerusakan kendaraan," katanya.

Pihaknya sudah menyiapkan pelayanan uji KIR dengan peralatan yang lengkap. Kemudian, juga sudah menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni di bidangnya. "Sehingga kita bisa memaksimalkan potensi dari uji KIR ini," ujarnya.

Dikatakan Hedi, melalui pelayanan uji KIR ini dapat menyumbang PAD hingga di atas Rpi miliar. Sehingga, PAD itu dapat dimanfaatkan oleh Pemkab Serang untuk melakukan pembangunan daerah.

Hedi mengimbau kepada seluruh pengendara untuk melakukan uji KIR. Karena, dapat memberikan perlindungan kepada pengendara untuk menghindari kecelakaan. "Jika saat uji KIR ada komponen kendaraan yang kurang memadai atau rusak, kita minta segera diperbaiki atau diganti, sehingga benarbenar kendaraan dalam kondisi aman dan layak beroperasi," ujarnya. (Rifki)

Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Serang

Berikan Layanan Perizinan Prima



inas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Serang berkomitmen mengimplementasikan pelayanan perizinan yang cepat dan mudah. Sehingga, dapat mendukung perkembangan investasi untuk meningkatkan perekonomian daerah.

Untuk mewujudkan pelayanan perizinan yang cepat dan mudah, DPMPTSP tidak mempersulit badan usaha yang ingin berinvestasi di Kabupaten Serang. Kemudian, juga menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu memberikan pelayanan yang prima.

Pada tahun 2020, DPMPTSP dapat melayani perizinan badan usaha paling lambat berproses ena hari. Kemudian, DPMPTSP terus melakukan perbaikan pelayanan sehingga pelayanan perizinan dapat dilakukan semakin cepat. "Tahun ini kita memastikan pelayanan paling lama selesai dalam waktu empat hari," kata Kepala DPMPTSP Kabupaten Serang Syamsuddin.

Meski demikian, kata Syamsuddin, pelayanan cepat itu tentu tidak mengurangi kualitas. Pihaknya tetap melakukan verifikasi berkas dengan teliti sehingga perizinan yang dikeluarkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. "Asalkan semua syaratnya terpenuhi, pasti kita lakukan proses yang cepat," ujarnya.

Selain teknologi yang semakin canggih yakni dengan menggunakan perizinan online, kualitas SDM di DPMPTSP Kabupaten Serang juga sudah mumpuni. Itu untuk mendukung terealisasinya pelayanan yang prima. "Pelayanan yang cepat dan mudah menjadi prioritas kami," terangnya.

Dikatakan Syamsuddin, pelayanan maksimal juga dilakukan, karena di tahun 2021 DPMPTSP Kabupaten Serang memiliki target invenstasi yang cukup tinggi. Target investasi telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang setiap tahunnya naik sebesar tiga persen.

Tahun ini, pihaknya menargetkan capaian Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar Rp2.474.260.242.462 dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Rp2.927.059.450.832 guna Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). "Insya Allah kita bisa mencapai target itu," ujarnya.

Kata Syamsuddin, tugas pokok DPMPTSP Kabupaten Serang saat ini adalah meningkatkan pelayanan perizinan dan mempermudah investasi. Pihaknya pun berkomitmen akan tetap fokus mencipatkan iklim investasi yang kondusif di Kabupaten Serang dengan meminimalisir potensi-potensi permasalahan. (Oomat)



DINAMIKA VOL. 54 | 2021

Sukseskan Pemilihan Kepala Desa Serentak



Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang menetapkan pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Serentak tahun 2021 digelar pada 11 Juli mendatang.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Serang, Tubagus Entus Mahmud Sahiri mengatakan, dengan adanya hari Raya Idhul Adha 1442 Hijriyah maka pelaksanaan Pilkades Serentak yang di ikuti 144 desa di Kabupaten Serang dilaksanakan pada 11 Juli 2021.

Sedangkan untuk pelantikan kepala desa (kades) terpilih selanjutnya dengan pertimbangan perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus kita sudah memiliki kepala desa definitif. Maka, paling lambat tanggal 16 Agustus kades terpilih sudah dilantik.

"Kepala desa hasil pemilihan akan kita lantik (16 Agustus) itu paling lambat," ujar Entus dalam sambutannya pada Rapat Persiapan Pilkades Serentak di Aula KH. Syam'un Setda Kabupaten Serang pada Senin, (22 / 02 / 2021).

Hadir pada rapat tersebut Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarajat dan Desa (DPMD), Rudy Suhartanto, Kepala Dinas Komunikasi Informatika, Persandian dan Statistik (Diskominfosatik), Anas Dwi Satya Prasadya, Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil), Abdullah, perwakilan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) dan unsur Forkopimda baik Polres Serang, Polres Cilegon, Kodim Serang, dan Kodim Cilegon.

Kemudian setelah menetapkan dua hal penting tersebut, Entus meminta kepada Dinas Pemberdayaan Masyarajat dan Desa (DPMD) untuk mengatur



jadwal atau tahapan sampai dengan pelantikan. Pada intinya, saat ini untuk menyosialisasikan tahapantahapan yang akan dilakukan dengan maksud untuk mempersiapkan diri terkait dengan penjadwalan.

"DPMD untuk segera menerbitkan SK panitia tingkat kabupaten, kecamatan sampai tingkat desa karena ini sangat penting siapa, berbuat apa dan terkait pertanggungjawaban baik dari sisi pelaksanana maupun adminstratif karena ini menyangkut keuangan APBD," ungkap Entus.

Selain itu, lanjut Entus yang juga Pelaksana Harian (Plh) Bupati Serang ini, terkait tahapan-tahapan jika menghadapi kendala atau menemui hal yang tidak di inginkan harus di koordinasikan agar informasinya bisa sampai tingkat kabupaten.

"Peran komunikasi, koordinasi sangat penting. Maka, mulai hari ini masyrakat harus sudah mengetahui kapan pilkades akan dilaksanakan dan bagi yang ingin mencalonkan agar menyiapkan persyaratannya," kata Entus Bagi instansi terkait, seperti Dinas Komunikasi Informatika, Persandian dan Statistik (Diskominfosatik) berperan untuk menyebarkan informasi. Sebab, sebut Entus, keterlibatan dan partisipasi masyarakat sangat penting.

"Jadi, (Diskominfosatik) untuk menyampaikam informasi Pilkades serentak agar bisa sampai ke semualapisan masyarakat," ucapnya.

Kemudian untuk Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil), agar memfasilitasi data pemilih karena sangat penting menjadi data resmi di panitia. Karena menurut Entus, satu suara ketika terlambat mereka tidak menerima ini akan menjadi masalah, maka pemda dalam hal ini disdukcapil agar memfasilitasi administrasi kependudukan dengan baik termasuk masyarakat yang bekerja diluar daerah.

"Masyarakat yang bekerja diluar daerah pasti mereka pulang ada yang ingin mendukung saudara, teman atau keluarganya. Jadi, administrasi kependudukan harus difasilitasi agar semua mempunyai hak yang sama," tegas Entus.

Disisi lain yang menjadi sorotan Pemkab Serang, pihak DPMD agar lebih meningkatkan koordinasi dengan unsur Forkopimda untuk dilapangan keterlibatan Polsek dan Koramil ini sangat penting.

"Perlu saya sampaikan tingkat kerawanan pilkades

jauh lebih tinggi dibanding dengan pilpres karena menyangkut pribadi yang ada di desa. Oleh karena itu, koordinasi pemda, Kodim, Polres penting demi pelaksanan pilkades yang luber, jurdil, dan sehat tentunya bisa kita lakukan," ungkapnya.

Diketahui, pesta demokrasi lima tahunan yang di ikuti 144 desa tersebut, untuk tahapan sosialisasi dimulai pada 24 Februari. Sedangkan untuk pengumuman dan pendaftaran bakal calon kepala desa dan pemberkasan terhitung 7 April sampai 27 April.

Kemudian untuk pendaftaran, pengumuman, penyerahan berkas, serta penyerahan kelengkapan bakal calon kepala desa terhitung 7 April sampai 27 April. Pendaftaran bakal calon kepala desa perpanjangan pertama 20 Mei 29 Mei, dan Pendaftaran bakal calon kepala desa perpanjangan kedua pada 31 Mei sampai 9 Juni.

Kepala DPMD Kabupaten Serang, Rudy Suhartanto, atas intruksi Sekda yang pertama sosialisasi supaya lebih tajam sehingga para panitia tingkata kabupaten sampia tingkat desa mengetahui tugas fungsi pokok (tupoksi). Kemudian kedua dalam pelaksanaannya harus banyak sosialisasi karena butuh partisipasi yang tinggi dalam pilkades serentak tahun 2021 ini.

"Ketiga mengenai Permendagri 72 tahun 2020 tentang Pilkades serentak harus pakai protokol kesehatan, pak sekda mengamanatkan agar lebih bisa menyesuaikan saja," ujarnya. (Ildan)



Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Serang

Pemutakhiran DTKS, Sinergi dengan Operator Desa



inas Sosial (Dinsos) Kabupaten Serang telah melaksanakan bimbingan teknis (Bimtek) Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) pada awal tahun 2020. Bimtek SIKS-NG tersebut telah dilakukan terhadap 326 Desa di Kabupaten Serang.

Dinsos Kabupaten Serang juga telah memperbarui Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) pada tahapan finalisasi DTKS di bulan Oktober 2020 dan sebanyak 150.602 Kepala Keluarga (KK) terdata dalam DTKS yang telah terbarui sesuai penetapan SK Mensos No 146/Huk/2020 Tanggal 26 Oktober 2020.

DTKS adalah data terpadu yang meliputi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS), Penerima Bantuan dan Pemberdayaan Sosial serta Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS).

Libatkan Operator Desa

Sebelumnya, pada 2016 pengelolaan Data Terpadu berada di bawah Kementerian Sosial (Kemensos) melalui Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial (Pusdatin Kesos) dan tanggung jawab pemutakhiran Data Terpadu diserahkan kepada Pemerintah Daerah.

Kemudian pada tahun 2017, Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) mulai dikembangkan untuk digunakan mengelola DTKS.

Berdasarkan Permensos Nomor 5 Tahun 2019, DTKS ditetapkan paling cepat setiap 6 bulan sekali. Perubahan data seseorang yang sudah masuk dalam DTKS, wajib melaporkan kepada lurah/kepala desa/nama lain di tempat tinggalnya.

Melalui peraturan tersebut, pengelolaan data terpadu juga diperluas bukan hanya data fakir miskin saja tetapi juga meliputi data kesejahteraan sosial lainnya.

Dinsos Kabupaten Serang juga telah memperbarui Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) pada tahapan finalisasi DTKS di bulan Oktober 2020 dan sebanyak 150.602 Kepala Keluarga (KK) terdata dalam DTKS yang telah terbarui sesuai penetapan SK Mensos No 146/Huk/2020 Tanggal 26 Oktober 2020.

Program Kemensos yang berbasis data dari DTKS untuk penerima bantuan dan pemberdayaan sosial yakni meliputi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH), KPM bantuan sosial pangan, peserta penerima bantuan iuran jaminan kesehatan, penerima program bidik misi, program subsidi listrik, program Indonesia pintar, penerima bencana bansos dan alam, pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil (KAT), dan penerima bantuan rehsos anak, lansia, penyandang disabilitas, tuna sosial, KPO, serta Napza. (Rifki)



Jalin Kerja Sama Bidang Pangan

upati Serang Ratu Tatu Chasanah menjalin kerja sama bidang pangan dengan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil. Kerja sama dilakukan melalui PT Agro Serang Berkah, anak perusahaan BUMD PT Serang Berkah Mandiri dan PT Agro Jawa Barat, BUMD milik Pemprov Jawa Barat.

Penyerahan memorandum of understanding (MoU) dilakukan di Pendopo Bupati Serang, Kamis (15/5/2021). "Dua perusahaan daerah akan saling kerja sama mulai dari permodalan hingga pemasaran dan pemanfaatan teknologi. Insya Allah, membawa berkah untuk masyarakat Kabupaten Serang," kata Tatu kepada wartawan.

Menurut Tatu, Kabupaten Serang punya lahan pertanian dan perkebunan yang cukup luas. Belum lagi masih banyak lahan tidur yang belum dimanfaatkan. "Untuk pasar misalnya untuk jagung, kita juga punya pabrik pakan," ujarnya.

PT Agro Jawa Barat pada tahap awal membutuhkan sekira 1.000 hektare lahan untuk pengembangan tanam jagung. Saat ini, kata Tatu, hasil inventarisasi awal, ada sekira 4.000 hektare lahan di Kabupaten Serang yang bisa dimanfaatkan untuk tanam jagung.

"Semua sudah kami inventarisasi bersama Dinas Pertanian. Termasuk lahan milik perusahaan yang

belum dimanfaatkan, akan kami komunikasikan untuk bisa dipakai untuk pengembangan tanaman jagung dan pemberdayaan masyarakat," ujarnya.

Tatu menegaskan, pertanian adalah salah sektor ekonomi unggulan Kabupaten Serang. Setiap tahun, hasil pertanian terutama padi, selalu mengalami surplus. "Kita akan manfaatkan kerja sama ini dengan baik, untuk pemberdayaan masyarakat. Jika Pemda Jawa Barat turun, insya Allah lancar. Dan Pak Gubernur Jawa Barat mendukung, ini luar biasa," tegas Tatu.

Sementara itu, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengatakan, sektor pangan tidak terpengaruh oleh pandemi Covid-19. "Ini tahap awal dalam kerja sama jangka panjang, melalui kerja sama bidang pertanian. Apalagi bidang pangan ini selama covid, terbukti tidak turun, malah naik," ujar pria yang akrab disapa Emil

Emil mengatakan, PT Agro Jawa Barat selaku BUMD milik Pemprov Jawa Barat menawarkan teknologi dan pangsa pasar yang bisa dimanfaatkan bersama PT. Agro Serang Berkah. "Selama Covid juga, kita saling menguatkan kerja sama antar daerah," ujarnya. (Ildan)

DINAMIKA VOL. 54 | 2021 38 **DINAMIKA** VOL. **54 | 2021**





ejaksaan Negeri (Kejari) Kabupaten Serang direncanakan akan terbentuk. Kantornya, akan berlokasi di Pusat Pemerintahan Kabupaten (Puspemkab) Serang di Kecamatan Ciruas.

Lembaga vertikal kejaksaan melakukan audiensi dengan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah di Pendopo Bupati Serang. Hadir juga Wakil Bupati Pandji Tirtayasa, Ketua DPRD Kabupaten Serang Bahrul Ulum, dan sejumlah pejabat Pemkab Serang.

Kepala Kejari Serang Supardi mengatakan, audiensi membahas soal rencana pembentukan Kejari Kabupaten Serang. "Kita juga menghadirkan tim dari Kemensesneg (Kementerian Sekretaris Negera) juga Kejagung (Kejaksaan Agung)," katanya.

Ia mengatakan, alasan dibentuknya Kejari Kabupaten Serang karena beban kerja Kejari Serang yang cukup banyak. Karena, harus menangani wilayah Kabupaten Serang dan Kota Serang. "Jadi, supaya ada pemisahan antara Kabupaten Serang dengan Kota Serang," ujarnya.

Dikatakan Supardi, pembangunan Kejari itu akan menggunakan lahan hibah dari Pemkab Serang. Lokasinya, di Puspemkab Serang di Kecamatan Ciruas. "Kalau dana pembangunannya dari Kejaksaan Agung menggunakan APBN," ucapnya.

Sementara itu, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan, pihaknya sudah menyiapkan lahan seluas 1,5 hektare untuk pembangunan Kejari Kabupaten Serang di Puspemkab. "Termasuk pematangan lahannya akan kita siapkan, lokasinya di Puspemkab dekat Polres," katanya.

Menurut Tatu, pembangunan Kejari Kabupaten Serang itu dipandang perlu mengingat wilayah Kabupaten Serang yang sangat luas. "Tahun ini lahan harus sudah selesai, tahun depan pembangunannya," pungkasnya. (Deri)

Warga Cinangka

Dapat Bantuan

Rumah Sementara



ebanyak 24 keluarga di Desa Pasauran, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang mendapat bantuan rumah sementara. Mereka adalah keluarga tidak mampu secara ekonomi dan yang pernah terdampak bencana tsunami akhir Desember 2018.

Bantuan tersebut diserahterimakan langsung oleh Al-Khair Foundation kepada Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah, Selasa (30/3/2021). Diketahui, Al-Khair Foundation Indonesia adalah lembaga nirlaba yang fokus menyediakan bantuan kemanusiaan meliputi pendidikan, kesehatan, air bersih, dan bantuan orang yang terdampak bencana alam dan krisis di Indonesia.

"Kami mengapresiasi dan berterima kasih, serta sangat bermanfaat untuk warga, terutama warga tidak mampu secara ekonomi. Saya mengajak Yayasan Al-Khair untuk terus bersinergi dengan Pemkab Serang," katanya.

Tatu mengatakan, bantuan tersebut sesuai dengan program Pemkab Serang soal pengentasan rumah tidak layak huni (RTLH). Saat ini, pihaknya mencatat

ada sekira 2 ribu RTLH yang perlu diperbaiki, dari sekira 12 ribu RTLH pada tahun 2016. "Kita terus melakukan pendataan, khawatirada RTLH yang terlewat," ujarnya.

Selama ini, kata Tatu, program RTLH tidak hanya mengandalkan program Pemkab Serang, Pemprov Banten, dan pemerintah pusat. Akan tetapi, juga melibatkan pihak swasta dan infak ASN. "Semoga pihak lain juga ikut berpartisipasi dalam program ini," ucapnya.

Country Director Al-Khair Foundation-Indonesia, Wawan Yulianto mengatakan, pihaknya memberikan bantuan 12 rumah untuk 24 keluarga. Kemudian, juga 10 fasilitas mandi cuci kakus (MCK), dan dua musala.

Dia menambahkan, bantuan tersebut diberikan kepada korban bencana dan warga yang tidak mampu yang tinggal di RTLH. "Seperti kita ketahui, di sini pernah terjadi bencana tsunami pada akhir tahun 2018. Sehingga kami turun tangan membantu, dan semoga bermanfaat," pungkasnya. (Amrin)



Sekolah Mulai Laksanakan Pembelajaran **Tatap Muka**

emkab Serang melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Serang memulai pembelajaran tatap muka di masa pandemi Covid-19 per 21 April lalu. Pembelajaran dimulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar (SD).

Kepala Dindikbud Kabupaten Serang Asep Nugrahajaya mengungkapkan, pembelajaran tatap muka terbatas telah dimulai pada 21 April 2021.

"Sesuai intruksi Ibu Bupati, pembelajaran tatap muka terbatas sudah dimulai. Tahap awal 21 April sebanyak 438 SD," kata Asep melalui keterangan tertulis, Minggu (2/5/2021).

Asep menambahkan, kemudian pada tahap kedua pada 26 April bertambah menjadi 624 SD. "Insya Allah semua proses pembalajaran tatap muka ini mematuhi protokol kesehatan, dan saat ini resmi sudah diizinkan 624 SD dari 721 SD negeri dan swasta," ungkapnya.

Dindikbud Kabupaten Serang juga sudah berkirim surat kepada Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Serang perihal monitoring pembelajaran tatap muka. Kebijakan ini pun diambil setelah dilakukan vaksinasi

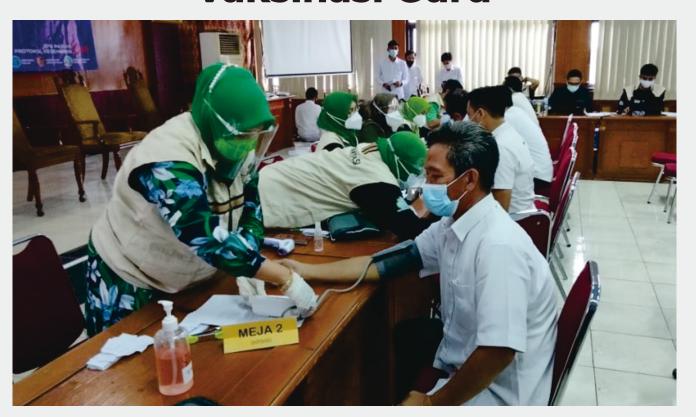
kepada para pendidik dan tenaga kependidikan.

Diketahui, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah sudah mengeluarkan surat bernomor 420/1063-Disdikbud. 2021 perihal percepatan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di Kabupaten Serang. Pembelajaran tatap muka dimulai sejak 21 April dengan berbagai syarat ketat, mulai dari izin pemerintah daerah hingga persetujuan orangtua.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah meminta pendidik dan tenaga kependidikan menjalankan semua protokol kesehatan selama proses pembelajaran tatap muka. "Peran serta orang tua juga cukup penting. Termasuk pembelajaran tatap muka harus persetujuan komite sekolah dan orangtua," ujarnya.

Menurut Tatu, pembelajaran tatap muka dilakukan bertahap sesuai kebijakan pemerintah pusat, sesuai kewenangan pemerintah daerah. "Mari kita disiplin bersama, menjalankan protokol kesehatan. Mari juga menguatkan doa agar pandemi Covid-19 segera berakhir," ujarnya. (Qomat)

Pemkab Serang Percepat Vaksinasi Guru • • •



emkab Serang mempercepat proses vaksinasi guru di Kabupaten Serang. Itu untuk mengejar proses pembelajaran tatap muka (PTM) di tahun pembelajaran baru.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Serang Asep Nugrahajaya mengatakan, pihaknya sudah melakukan koordinasi dengan berbagai pihak untuk mempersiapkan percepatan vaksinasi guru. Terutama, guru SMP yang saat ini belum dilakukan PTM.

Asep mengatakan, pihak Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Serang juga sudah menyiapkan 1.000 vaksin untuk vaksinasi guru SMP. "Mudah-mudahan dalam waktu dekat bisa dilaksanakan dan Juni bisa menyelenggarakan PTM untuk tingkat SMP," katanya, Rabu (19/05/2021).

Dikatakan Asep, jumlah guru SMP di Kabupaten Serang sekitar 2.600 guru. Pihaknya berharap semua guru dapat terfasilitasi vaksinasi. "Kami juga mendorong Dinkes untuk terus mempersiapkan vaksinasi ini," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinkes Kabupaten Serang drg



SMP sebenarnya sudah mulai dilakukan. "Sudah dimulai di tingkat kecamatan oleh Puskesmas," katanya.

Agus mengatakan, guru termasuk ke dalam kategori pelayanan publik dalam pemberian vaksin. "Untuk vaksinasi pelayanan publik sudah hampir 80 persen, tapi kalau khusus guru masih di bawah 70 persen,"

Dikatakan Agus, sebelumnya pihaknya memang masih fokus pemberian vaksin kepada guru SD. Namun, saat ini sudah mulai fokus pada guru SMP. "Mudah-mudahan sebelum tahun ajaran baru

Agus Sukmayadi mengatakan, untuk vaksinasi guru semuanya sudah selesai," pungkasnya. (Rifki) DINAMIKA VOL. 54 | 2021 42 **DINAMIKA** VOL. **54 | 2021**





Pemkab Serang Komitmen Wujudkan Pembangunan Berkelanjutan

Pemkab Serang sudah menyusun rencana program jangka menengah daerah (RPJMD) 2021-2026. Ada sejumlah isu strategis dan visimisi yang akan dilakukan selama lima tahun ke depan.

Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Serang Rachmat Maulana mengatakan, penyusunan RPJMD 2021-2026 pada dasarnya melanjutkan RPJND 2016-2021. Yakni, mengacu kepada pelayanan dasar masyarakat.

Rachmat mengatakan, ada 11 isu strategis pada RPJMD 2021-2026. Yakni, meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan bagi masyarakat, peningkatan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat, pengembangan infrastruktur dasar daerah, dan percepatan penanggulangan kemiskinan.

Kemudian, penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik, pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan berbasis sumber daya ekonomi lokal, peningkatan ketentraman, keamanan, dan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat, pemerataan pembangunan antar wilayah (kecamatan)

perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, peningkatan kemampuan fiskal daerah untuk pendanaan pembangunan, serta peningkatan kualitas lingkungan permukiman dan perumahan.

Lalu, pada RPJMD 2021-2026 juga terdapat visi-misi pembangunan yang akan dituangkan melalui program kwdjat. Visinya yakni terwujudnya Kabupaten Serang yang semakin maju, sejahtera, berkeadilan, dan agamis.

Ia menjabarkan, semakin maju berarti pembangunan dilakukan di segala sektor untuk meningkatkan pelayanan dasar dan perekonomian masyarakat yang didukung dengan pembenahan infrastruktur pada seluruh wilayah Kabupaten Serang.

Kemudian, sejahtera artinya perwujudan terpenuhinya kebutuhan lahiriah (pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan) dan kebutuhan batiniah (agama dan budaya) masyarakat Kabupaten Serang. Kesejahteraan yang seperti inilah yang akan membentuk kepercayaan diri yang tinggi pada masyarakat Kabupaten Serang untuk mencapai kualitas kehidupan yang semakin baik.

Lalu, berkeadilan maksudnya pembangunan di Kabupaten Serang dilakukan secara merata dengan memperhatikan aspek kewilayahan dan mempertimbangkan aspek sosial-ekonomi masyarakat untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Sementara, maksud kata agamis pada visi tersebut, yakni merupakan perwujudan implementasi norma agama dan nilai budaya sebagai landasan moral dan spiritual dalam seluruh aspek kehidupan bermasyarakat, dalam rangka penyelenggaraan pembangunan yang dilaksanakan oleh seluruh masyarakat Kabupaten Serang.

Selanjutnya, visi itu akan dijabarkan ke dalam enam misi. Yakni, meningkatkan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan dan layanan pendidikan yang bermutu disetiap jalur dan jenjang pendidikan serta melestarikan dan mengembangkan tradisi budaya sebagai kearifan lokal yang tumbuh dan hidup di tengah masyarakat.

Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau yang didukung oleh tenaga kesehatan yang profesional. Meningkatkan pembangunan sarana prasarana wilayah, penataan ruang dan pemukiman yang memadai dan berkualitas.

Meningkatkan kemandirian dan daya saing ekonomi masyarakat, untuk optimalisasi penyerapan tenaga kerjadan penanggulangan kemiskinan.

Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik serta pelayanan publik yang prima didukung kapasitas birokrasi yang berintegritas, kompeten, dan profesional dengan dilandasi oleh keadilan dan kesetaraan gender. Terakhir, memantapkan fungsi dan peran agama sebagai landasan moral dan spiritual dalam kehidupan individu, bermasyarakat, dan bernegara. (Amrin)

Track Sepeda Gunung Pinang yang Wajib Dicoba

Isata alam Gunung Pinang yang berada di Desa Pejaten, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang ternyata bukan hanya bisa buat spot foto pemandangan saja. Akan tetapi juga cocok untuk para penghobi sepeda.

Staf Teknik Perhutani PKPH Serang, kebanyakan yang datang ke Gunung Pinang adalah pengunjung lokal serta dari para komunitas sepeda.

Ia mengatakan di Gunung Pinang sendiri memang terdapat empat track untuk sepeda, diantaranya all mountain dan downhil. Biasanya komunitas tersebut memiliki peminat tersendiri untuk pesepeda memilih melintasi track yang mana.

"Kalau sekarang karena ada pandemi, dari Tangerang dan Bekasi kurang. Kebanyakan (melintasi) paling track all mountain pesepada dari Serang Cilegon," ucapnya.





Ma'mun mengatakan untuk tiket masuk ke tempat wisata tersebut cukup membayar Rp 10 ribu, roda dua Rp 5 ribu dan roda empat Rp 8 ribu. Dengan datang ke Gunung pinang, pengunjung bisa melihat sejumlah pemandangan dibawah dari ketinggian, seperti hamparan laut, pedesaan, sawah, spot foto berbentuk love, taman langit dan lainnya.

"Cuma bedanya kalau kita yang (melihat) dibawah view yang terlihat Bojonegara sama Karang antu kalau dari Taman langit view yang terlihat Bojonegara sama Cilegon," ucapnya.

Ia mengatakan Gunung Pinang memiliki ketinggian 309 MDPL (meter diatas permukaan air laut) dengan total luas wilayah 220 hektar dan baru dikelola sekitar 5 hektar.

Sebatas saran, jika berkunjung saat sore hari maka pemandangan yang bagus adalah mengarah ke spot Karang antu dan Cilegon atau di sebelah timur. Sedangkan jika pagi hari dengan melihat dari taman langit Gunung Pinang maka wilayah Cilegon yang akan tampak indah. (Adi)



Sinergi Program Efektif Turunkan STUNTING

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menyampaikan terima kasih kepada pemerintah pusat yang telah menetapkan Kabupaten Serang sebagai prioritas aksi konvergensi percepatan penurunan stunting tahun 2020. Sinergi program pusat dan daerah dinilai efektif menurunkan angka stunting.

Ucapan terima kasih terutama disampaikan kepada Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK), Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional atau Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Kementerian Kesehatan serta Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. "Berbagai dukungan terhadap kami, telah mampu menurunkan angka stunting di Kabupaten Serang," ujar Tatu di sela-sela Dialog Masyarakat Terkait Stunting di Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Serang, Senin (22/3/2021).

Turut hadir Menteri Koordinator Bidang PMK Muhadjir Effendy, Menteri Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) I Gusti Ayu Bintang Darmawati Puspayoga, Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dr Hasto Wardoyo, dan Wakil Gubernur Banten Andika Hazrumy.

Tatu mengungkapkan, pada bulan Februari 2020 angka stunting Kabupaten Serang sebesar 25,94 persen. Kemudian dengan konvergensi, validasi, koordinasi, serta konsolidasi program nasional dan daerah terevaluasi prevalensi stunting per Agustus 2020 sebesar 12,7 persen.

Ia mengungkapkan, pada 29 juli 2020, Pemkab Serang telah melaksanakan Rembuk Stunting yang bertujuan untuk mencanangkan dan membangun komitmen pembangunan sumber daya manusia di Kabupaten Serang. "Saya mengimbau kepada seluruh perangkat daerah, camat hingga kepala desa menyatukan langkah dan komitmen untuk menurunkan stunting," ujarnya.

Dalam Rembuk Stunting, telah ditetapkan 10 lokus desa stunting di Kabupaten Serang. Dalam menentukan lokus desa stunting, Pemkab Serang mengacu pada hasil analisis situasi. "Penetapan lokus stunting sebenarnya tetap di 326 desa di Kabupaten Serang. Hanya saja setiap tahun ada skala prioritas karena angaran yang terbatas," ujarnya.

Menurut data yang dirilis Kemenko PMK, saat ini angka stunting di Indonesia masih cukup tinggi. Berdasarkan hasil Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) tahun 2019, prevalensi stunting di Indonesia masih sebesar 27,67 persen. Presiden RI Joko Widodo pun telah mencanangkan target penurunan stunting menjadi 14 persen di tahun 2024.

Menko PMK, Muhadjir mengatakan, ketersediaan air bersih dan sanitasi layak, berkontribusi besar dalam penanganan stunting. Dia mengungkapkan, intervensi penyediaan air minum, sanitasi yang layak serta perubahan perilaku berkontribusi 70 persen dalam pencegahan stunting.

"Jadi bukan hanya soal gizi bayi, bukan hanya pemberian asupan gizi yang memenuhi standar untuk ibu hamil dan ibu menyusui. Tetapi penyediaan air minum dan sanitasi layak mempunyai share yang besar," ungkapnya.

Dalam kunjungannya itu, dilakukan peninjauan pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Sindangsari, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Serang, Banten. "Saya mengapresiasi berbagai inovasi yang dilakukan dalam pembangunan air minum dan sanitasi seperti Pamsimas ini," ujarnya.

Pada kesempatan itu, juga melakukan dialog dengan perangkat desa di beberapa wilayah di Kabupaten Serang, keluarga stunting, serta pendamping desa. "Permasalahan sanitasi, ketersediaan fasilitas MCK dan kebersihan lingkungan perlu diatasi dengan kerjasama antara Kementerian PUPR dengan pemerintah daerah," pungkasnya. (Amrin)



PPKM Mikro Tekan Covid-19 di Tingkat Desa

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang mendukung program pemerintah pusat dalam pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berskala Mikro dalam rangka penanganan pandemi Covid-19. Kebijakan ini diberlakukan di seluruh desa di Kabupaten Serang.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan, PPKM berskala mikro lebih efektif untuk menekan kasus Covid-19. "Karena kegiatan masyarakat akan terkontrol oleh desa masing-masing, jadi penanganannya lebih terpantau hingga tingkat RT/RW," kata Tatu di sela-sela pemantauan PPKM Mikro di Desa Cikande Permai, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, Selasa (2/3).

Pada kesempatan tersebut, pemantauan dilakukan khusus oleh Direktur Jenderal Bina Pemerintahan Desa pada Kemendagri Yusharto Huntoyungo. Turut hadir Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Provinsi Banten Enong Suhaeti, dan Kapolres Serang AKBP Mariyono.

Tatu mengatakan, dalam pelaksanaan PPKM ini hampir sama dengan PSBB. Hanya saja, PPKM dilakukan di level tingkat paling bawah yakni di desa. "Mulai dari penganggaran, upaya penanganan, kemudian juga sosialisasi, sama saja sebenarnya seperti PSBB," ujarnya.

Sementara itu, Kemendagri menginstruksikan kepada seluruh desa untuk melakukan PPKM berskala Mikro. Pembiayaannya, ditanggung melalui dana desa (DD) yang dikucurkan oleh Pemerintah Pusat.

Direktur Jenderal Bina Pemerintahan Desa pada

Kemendagri Yusharto Huntoyungo mengatakan, pelaksanaan PPKM di tingkat desa sudah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 4 Tahun 2021. Ia menjelaskan, pelaksanaan PPKM diterapkan di level paling mikro yakni tingkat desa.

Menurutnya, secara teknis pelaksanaan PPKM tetap memperhatikan ketentuan makro pada PSBB. Mulai dari pembentukan posko, satuan tugas, hingga upaya-upaya penanganan. "Hasil pantauan saya di Cikande Permai, posko sudah ada, satgas sudah ada, kemudian sarana prasarana lainnya juga sudah tersedia," ujarnya.

Ia mengatakan, pelaksanaan PPKM ini merupakan sistem yang efektif untuk menekan penyebaran Covid-19 karena langsung dilakukan di level desa. Ia menyebutkan salah salah satu contoh di Desa Cikande Permai yang saat ini sudah tidak ada lagi kasus Covid-19. "Di desa ini sebelumnya ada 127 kasus covid-19. Kemudian akhir Desmeber itu masih ada, sekarang sudah tidak ada lagi kasus Covid-19 sehingga statusnya menjadi hijau," terangnya.

Kepala Desa Cikande Permai Dayari mengatakan, pihaknya mengupayakan pelaksanaan PPKM cukup dengan menggunakan anggaran dari dana desa.

Anggaran itu, untuk kebutuhan pembelian masker, hand sanitizer, anggaran satgas, upaya penanganan, hingga konsumsi untuk warga yang menjalankan isolasi mandiri. "Kita juga siapkan tempat isolasi mandiri. Kita semua bergerak menangani pandemi Covid-19. Alhamdulillah sangat efektif," ujarnya. (Munji)

Sukses Eradikasi Frambusia, **Bupati Serang** Raih Penghargaan Kemenkes

emerintah Kabupaten (Pemkab) Serang meraih penghargaan dari Kementerian Kesehatan atas upaya eradikasi frambusia selama lima tahun terakhir. Penghargaan diterima langsung Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah dari Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin di Gedung Profesor Sujudi, Kemenkes, Jakarta, Rabu (7/4/2021).

Eradikasi frambusia merupakan upaya pembasmian berkelanjutan untuk menghilangkan frambusia secara permanen sehingga tidak menjadi masalah kesehatan secara nasional. "Sekarang sudah ada contoh daerah yang sukses melaksanakan eleminasi kusta dan eradikasi frambusia. Kami harapkan, yang sudah berhasil memberikan contoh kepada daerah lain," kata Budi saat memberikan sambutan.

Menurutnya, kusta dan frambusia sudah ada sejak lama dan masih ada hingga saat ini. Diperlukan penanganan yang serius dari kepala daerah melalui kebijakan yang efektif. "Penanganannya lebih mudah dari Covid-19, karena sudah ada obatnya. Namun kita perlu bekerja lebih keras lagi untuk benar-benar menghilangkan kusta dan frambusia di seluruh daerah," ujarnya.

Menurut data dari Kemenkes, hanya Provinsi Sulawesi Selatan yang mendapatkan sertifikat eleminasi kusta. Kemudian delapan kabupaten/kota yang mendapatkan sertifikat eradikasi frambusia. Yakni Kabupaten Serang, Kota Cilegon, Kota Bengkulu, Kota Administrasi Jakarta Barat, Kota Salatiga, Kabupaten Kendal, Kota Blitar, dan Kota Madiun.

"Saya ucapkan selamat kepada daerah yang sudah mendapatkan sertifikat dan penghargaan. Semoga



bisa menjadi contoh bagi daerah lain yang belum mencapai eleminasi kusta dan eradikasi frambusia," ujar Budi.

Sekadar diketahui, frambusia merupakan salah satu penyakit menular yang berisiko pada cacat penampilan fisik dan gangguan sosialisasi. Upaya pelacakan frambusia dilakukan seluruh puskesmas di Kabupaten Serang dengan rapid test dan intensifikasi penemuan suspect. Kemudian didukung juga dengan program perilaku hidup sehat dan bersih (PHBS).

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menyampaikan terima kasih atas apresiasi yang diberikan oleh Kemenkes. "Alhamdulillah, ini berkat kerja keras kita semua, bersama seluruh lapisan masyarakat. Dan atas layanan kesehatan Dinas Kesehatan bersama masyarakat," ujar Tatu.

Menurut Tatu, frambusia merupakan penyakit kulit yang cukup berat dari PHBS yang tidak baik. Untuk menekan penyebaran penyakit ini, Pemkab Serang menurunkan program perbaikan rumah tidak layak huni, perbaikan sanitasi dan lingkungan, penyuluhan hingga survei ke sekolah-sekolah. "Kita harus semangat terus meningkatkan PHBS, sehingga penyakit ini tidak lagi timbul di masyarakat," ujarnya. (Qomat)



Hari Kartini, KPP-RI dan Bupati Serang Berbagi Kebahagiaan dengan Perempuan Lansia

aukus Perempuan Parlemen Republik Indonesia (KPP-RI) dan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah bersama Baznas Republik Indonesia merayakan Hari Kartini bersama perempuan lanjut usia (lansia). Acara yang bertajuk 'Bahagia Ramadan: Ungkapan Kasih untuk Perempuan Banten' tersebut digelar di Pendopo Bupati Serang, Kamis (21/5/2021).

Sekira 50 perwakilan perempuan lansia dari 29 kecamatan diundang khusus ke Pendopo Bupati Serang. Mereka mendapatkan banyak hiburan, mulai dari menyanyi bersama hingga bagi-bagi kado sebagai ungkapan berbagi kebahagiaan di Hari Kartini.

Selain itu, secara simbolis diberikan bantuan sembako untuk 300 perempuan lansia dari Baznas RI. Secara khusus, pengurus KPP-RI, Bupati Serang, dan pimpinan Baznas RI mendapat karangan bunga dari anak-anak perempuan dari kalangan pendidikan anak usia dini (PAUD).

"Kita undang 50 perempuan lansia, dari 300 orang yang mendapatkan bantuan. Insya Allah tidak mengurangi kebersamaan kita sebagai kaum perempuan untuk berbahagia bersama saat Ramadan dan Hari Kartini," kata Bupati Ratu Tatu Chasanah,

Menurut Tatu, dirinya merupakan kalangan perempuan yang saat ini diberi kepercayaan dan amanah oleh masyarakat untuk menjadi Bupati Serang. "Saya sebagai kepala daerah mohon doa. Saya mewakili perempuan yang mendapat kepercayaan masyarakat, semoga selalu diberi kesehatan. Saya ingin jabatan ini, bagian dari ibadah kepada Allah SWT," ujarnya.

Tatu mengegaskan, sesama perempuan, harus saling berbagi pengalaman, serta membantu satu sama lain. "Menjadi keharusan, perempuan harus berilmu. Perempuan harus mampu mengisi seluruh sendisendi kehidupan berbangsa dan bernegara. Namun tidak lupa kodratnya sebagai seorang perempuan," ujarnya.

Ketua Presidium KPP-RI Diah Pitaloka menilai, Raden Ajeng Kartini punya cita-cita agar kaum perempuan punya pendidikan tinggi dan maju. "Hari ini, kita telah melihat buah dari cita-cita Ibu Kartini. Melihat Bupati Serang seorang perempuan, dan bertemu wakil rakyat dari kalangan perempuan," ujarnya.

Menurutnya, anggota parlemen dari kalangan perempuan ingin berbagi kebahagiaan dengan kalangan perempuan di Kabupaten Serang. "Kami anggota dewan perempuan, ingin berbagi kasih. Semoga bermanfaat di bulan berkah," ujarnya.

Sementara itu, Pimpinan Baznas RI, Saidah Sakwan mengaku bangga dengan kalangan perempuan yang mau saling membantu. "Kita sekarang, sudah seharusnya perempuan membantu perempuan. Kita bisa saling tolong menolong, dan ini esensi Ramadan yang kita jalani," ujarnya. (Amrin)

DINAMIKA VOL. 54 | 2021 48 **DINAMIKA VOL. 54 | 2021**

Dinas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Serang

Penegakan Perda di Kabupaten Serang **Digencarkan**

inas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Serang terus menggencarkan penegakan peraturan daerah (Perda). Itu dilakukan untuk menciptakan mewujudkan ketentraman dan ketertiban umum (Trantibum) dan menyumbang pendapatan asli daerah (PAD).

Penegakan Perda dan Trantibum menjadi salah satu tugas dan fungsi dari Dinas Satpol PP. Untuk menjalankannya, Dinas Satpol PP sudah menyiapkan sejumlah agenda yang akan dilaksanakan pada tahun ini. Baik berupa penertiban, razia, hingga patroli.



Kepala Dinas Satpol PP Kabupaten Serang Ajat Sudrajat mengatakan, tahun ini pihaknya melakukan agenda razia penyakit masyarakat (Pekat) satu kali dalam tiga bulan. Berarti, dalam satu tahun ada empat kali razia pekat yang dilakukan oleh Satpol PP.

Razia pekat ini, kata Ajat, merupakan bagian tindak lanjut dari laporan masyarakat yang diterima oleh instansinya. Sasarannya, mulai dari tempat hiburan malam (THM), hingga peredaran minuman keras (Miras).

Lalu, pihaknya juga mengagendakan penertiban Trantibum satu kali dalam satu bulan. Sasarannya, pasar tradisional, fasilitas sosil (Fasos) fasilitas umum (Fasum), dan tempat publik lainnya. Mulai dari penertiban pedagang kaki lima, bangunan liar, hingga anak jalanan.

Selain melakukan razia dan penertiban, pihaknya juga melakukan patroli secara berkala. Patroli dilakukan



untuk memastikan apa yang sudah ditindak oleh Satpol PP dapat berjalan dengan baik. "Setiap bulannya, pihaknya mengagendakan patroli sebanyak 12 kali," ujarnya.

Dalam rangka menegakan Perda, pihaknya juga terus membangun berkoordinasi dengan organisasi perangkat daerah (OPD) penghasil. Seperti Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), Badan Pendapatan Daerah (Bapenda), dan OPD lainnya.

Penegakan Perda yang dilakukan, di antaranya melakukan penertiban pada badan usaha yang tidak memiliki izin, banner atau baliho yang tidak membayar pajak, dan kegiatan penertiban lainnya. "Ini dalam rangka membantu penegakan Perda yang akan berdampak pada PAD," ujarnya.

Dikatakan Ajat, patroli itu juga dalam rangka melakukan pengawasan atas pelanggaran Perda dan gangguan Trantibum yang sebelumnya sudah ditertibkan. Supaya, penindakan yang dilakukan oleh Satpol PP bukan hanya pada saat razia dan operasi saja. Akan tetapi, ada tindak lanjut pengawasannya.

Ajat mengatakan, patroli itu dilakukan dalam rangka memberikan kenyamanan kepada masayarakat. Yakni, untuk tetap menjaga Trantibum dan penegakan Perda di wilayah Kabupaten Serang. "Ketika ada hal-hal yang berkaitan dengan gangguan Trantibum, kita langsung melakukan tindakan," katanya. (Qomat)



Zakat Rp 3,4 Miliar Didistribusikan



emkab Serang bersama Badan Am Zakat Nasional (Baznas) mendistribusikan zakat sebesar Rp3,4 miliar. Penyaluran zakat untuk 11 program bantuan sosial.

Penyaluran zakat dilakukan secara simbolis di halaman Pendopo Bupati Serang, Senin (03/05/21). Hadir Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah, Ketua DPRD Kabupaten Serang Bahrul Ulum, Ketua Baznas Kabupaten Serang Wardi Muslich, dan sejumlah pejabat Pemkab Serang.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan, zakat yang sudah terkumpul di Baznas sejak awal Januari sudah sebesar Rp3,4 miliar. "Sesuai dengan arahan Baznas pusat, harus segera didistribusikan,"

Ia mengatakan, zakat itu disalurkan kepada pemandi jenazah, yati dhuafa, guru ngaji dan guru madrasah, panti asuhan, petugas kebersihan, dampak Covid-19, mustahik permanen lansia, beasiswa, bedah rumah, lembaga keagamaan, serta organisasi Islam.

Kemudian, Tatu juga meminta untuk memaksimalkan pendapatan zakat dari industri. Yakni, dengan memaksimalkan pembentukan unit pengumpul zakat (UPZ).



"Dari rekanan perusahaan belum maksimal, saya minta dewan dan Disnaker untuk membantu mengaktifkan UPZ di perusahaan, karena potensinya cukup besar," ucapnya.

Sementara itu, Ketua Baznas Kabupaten Serang Wardi Muslich mengatakan, sejak 1 Januari hingga 30 April 2021 perolehan zakat sudah Rp3,5 miliar. Nilai itu menunjukan kenaikan dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp3,4 miliar. "Ini belum termasuk setoran dari bank," katanya.

Ia mengatakan, tahun ini pihaknya menargetkan perolehan zakat Rp14,09 miliar. "Tahun kemarin kita targetkan Rp13,04 miliar, jadi ada kenaikan sekitar Rp1 miliar," pungkasnya. (Rifki)



Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mendapatkan apresiasi dari Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) Profesor Fatah Sulaiman saat meninjau kampus baru di Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Serang, Selasa (9/2/2021). Program Pemkab Serang dinilai sangat fokus pada pengembangan pendidikan dan mendukung pengembangan Untirta.

Fatah mengatakan, saat Untirta akan mendirikan Fakultas Kedokteran, Tatu dengan ikhlas menyerahkan Akademi Keperawatan yang selama ini dikelola oleh Pemkab Serang. Bahkan saat ini, Untirta telah membuka jalur strata satu (S-1) keperawatan. "Bahkan yang lulus, yang terserap semua oleh dunia kerja," ujarnya.

Menurutnya, Pemkab Serang juga sangat mendukung pembangunan kampus baru Untirta. Kampus yang terintegrasi dengan konsep smart and green. "Insya Allah, Ibu Bupati kita punya komitmen kuat yang sama untuk bersama-sama bermitra strategis untuk membangun masyarakat Kabupaten Serang, khususnya Provinsi Banten," ujarnya.

Dari segi program, Pemkab Serang sudah memberikan beasiswa bagi masyarakat Kabupaten Serang untuk bisa kuliah gratis di Untirta. Mulai dari mahasiswa Fakultas Kedokteran, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Hukum. Kemudian di kampus baru,

Sinergikan Pengembangan Kampus Baru Untirta

Pemkab Serang juga akan mendukung fasilitas sekitar kampung.

"Ibu Bupati sangat support bersama jajaran kepala dinas untuk mengembangkan konsep-konsep fasilitas air dalam bentuk embung. Jadi sekaligus menjadi destinasi wisata masyarakat Kabupaten Serang, dan semakin banyak nanti yang akan kuliah di Untirta," ujarnya.

Sekadar diketahui, Untirta berdiri sejak 1 Oktober 1981 yang semula Sekolah Tinggi Ilmu Hukum. Untirta menjadi kampus negeri sejak tanggal 9 Maret 2001 berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 32 Tahun 2001. Kampus sebelumnya berada di Jalan Raya Serang-Jakarta, Kota Serang. Ditargetkan tahun ini pindah ke Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Serang dengan luas lahan 26 hektare.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengaku sudah berdiskusi dengan pihak Rektorat Untirta. "Pemda Serang ingin terlibat, akan ada fasilitas embung yang akan dijadikan destinasi wisata. Alhamdulillah, Untirta ini aset Kabupaten Serang dan Banten, dan kita juga bisa berbangga hati di tingkat nasional karena punya kampus semegah ini," ujarnya.

Tatu membenarkan, akan ada sinergi antara Pemkab Serang dengan Untirta dalam bentuk program dan kerja sama lainnya. "Program beasiswa Pemkab Serang di Untirta akan terus berjalan. Dan kami juga akan membangun fasilitas serta akses-akses infrastruktur untuk pengembangan Untirta ke depan," tegasnya. (Amrin)





Pemkab Serang menjajaki kerjasama dengan Yayasan Sulaimaniyah Turki. Yakni, untuk program beasiswa perguruan tinggi dengan biaya murah.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Serang Asep Nugrahajaya mengatakan, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menerima surat permohonan audiensi dari Yayasan Sulaimaniyah Turki. Kemudian, pihaknya langsung mengecek keberadaan yayasan tersebut.

"Kami kan harus cek dulu, apakah benar atau tidak yayasan ini, setelah dicek ternyata benar-benar yayasan yang bonafit," katanya kepada wartawan di halaman Pemkab Serang, Jumat (7/05/2021).

Ia mengatakan, yayasan tersebut merupakan yayasan pendidikan yang memfasilitasi program masyarakat Indonesia yang belajar untuk bisa mendapatkan pendidikan yang baik dengan harga yang kompetitif di Turki.

"Yayasan tersebut semacam satuan pendidikan pesantren yang memfasilitasi mahasiswa kuliah di Indonesia dan belajar agama di lembaga pendidikan Sulaimaniyah atau bisa juga mahasiswa tersebut kuliah di Turki dengan biaya sendiri atau beasiswa kemudian untuk living cost dan hariannya akan didukung oleh yayasan Sulaimaniyah," ucapnya.

Dikatakan Asep, yayasan tersebut mempunyai program kuliah dengan harga yang kompetitif. "Bayangkan saja, untuk kuliah kedokteran hanya Rp3,3 juta sampai Rp10 juta, tergantung perguruan tingginya, adapun yang kuliah secara mandiri bisa difasilitasi biaya asrama, makan tiga kali sehari, paling diminta infak sodaqoh enggak seberapa," katanya.

Asep mengaku sudah melaporkan hasil kunjungannya tersebut kepada Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah. Kata dia, Tatu pun tertarik dengan tawaran tersebut dan meminta agar bisa ditindak lanjuti setelah lebaran idul Fitri. "Beliau minta disiapkan waktu setelah idul Fitri untuk ngobrol dengan ustad besar namanya," tuturnya.

Menurutnya, undangan kerjasama tersebut sebagai peluang bagi Pemkab Serang. Apalagi, Pemkab Serang sudah beberapa tahun lalu melakukan program beasiswa perguruan tinggi.

Pada kesempatan lain, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menyampaikan komitmennya untuk terus melanjutkan program beasiswa perguruan tinggi yang sudah dilakukan sejak 2019. Itu dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia yang unggul di Kabupaten Serang. "Setelah mereka lulus kami minta mengabdi, dan diharapkan dapat mengikuti tes CPNS di sini," katanya. (Munji)

51 DINAMIKA VOL. 54 | 2021 DINAMIKA VOL. 54 | 2021



Wujudkan Wisata Religi, Revitalisasi Kalimati Selesai 2023

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang bersama Kementerian Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) terus melakukan sinergi dalam menciptakan kawasan wisata religi di Kabupaten Serang bagian utara. Termasuk merevitalisasi Kalimati (eks aliran Sungai Ciujung) yang akan dijadikan kawasan Wisata Air Tirta Albantani.

Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian Saroni Sugiarto mengatakan, revitalisasi Kalimati akan dilakukan sepanjang 8,5 kilometer, dan baru selesai sekira 2 kilometer. "Kita lanjutkan lagi tahun 2021 sampai harapan kami 2023 tuntas," kata Saroni usai meninjau kawasan Kalimati bersama Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah, Rabu (10/2/2021)

Menurutnya, dibutuhkan anggaran sekira Rp 300 miliar untuk merevitalisasi Kalimati. Setelah revitalisasi selesai, maka akan dilakukan pembangunan kawasan wisata air yang bekerja sama dengan Pemkab Serang. Termasuk membangun instalasi air bersih. "Saya kira penambahan (kawasan wisata), kami kerjasama dengan Ibu Bupati karena tugas saya sebagai balai besar hanya menyiapkan prasarana air bakunya," ujarnya.

Turut dalam peninjauan, Kepala Balai Prasarana Permukiman Wilayah Banten Indra Saputra. Kata Indra, pihaknya bisa menyediakan instalasi air bersih

emerintah Kabupaten (Pemkab) Serang untuk melayani masyarakat Kecamatan Pontang, bersama Kementerian Pekerjaan Umum dan Tirtayasa, dan Tanara.

Pihaknya juga terus melakukan penataan di Kawasan Wisata Religi Syeikh Nawawi Albantani di Kecamatan Tanara, berupa pembangunan gelanggang olahraga (GOR), rusun, taman, dan penyaringan air minum. Anggaran yang sudah diserap sekira Rp 20 miliar. "Kita juga sedang menyoroti masalah persampahan. Tentunya butuh pengelolaan persampahan yang cukup baik juga," ujarnya.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan, kawasan wisata religi Syeikh Nawawi Albantani dibangun atas sinergi Pemkab Serang dan Kementerian PUPR. Pemkab Serang, kata Tatu, akan melakukan pembebasan lahan di kiri dan kanan Kalimati. Anggaran yang tersedia baru Rp 3 miliar, dari total yang dibutuhkan sekira Rp 7 miliar. "Mudah-mudahan di perubahan kita bisa masuk lagi," ujarnya.

Menjadi catatan penting, kata Tatu, masyarakat harus disiplin membuang sampah. "Saya berharap camat, kepala desa, RT, RW, sama-sama menyosialisasikan kepada masyarakat, agar tidak membuang sampah ke sungai. Balai Besar sudah merapihkan Kalimati, tapi masih buang sampah, harusnya sudah tidak boleh," pungkasnya. (Upan)



Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang bersama Komisi Perempuan Remaja dan Keluarga (PRK) Majelis Ulama Indonesia (MUI) sepakat menjalin kerja sama dalam menangani persoalan keluarga, anak, dan perempuan. Kerja sama ini dalam rangka menekan masalah sosial di masyarakat.

Hal tersebut terungkap saat Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah bersilaturahmi dengan Ketua Komisi PRK MUI Siti Ma'rifah Ma'ruf Amin di Pendopo Bupati Serang, Selasa (23/03/2021).

Turut hadir Bunda PAUD Provinsi Banten yang juga anggota DPR RI Adde Rosi Khoerunnisa, Kepala DKBP3A Kabupaten Serang Tarkul Wasyit, dan Ketua P2TP2A Kabupaten Serang Nurlinawati.

"Salah satu persoalan yang masih terjadi adalah kekerasan dalam rumah tangga atau KDRT yang harus terus diminimalisasi oleh semua pihak. Kami mengajak kerja sama Komisi PRK MUI dalam membuat program untuk menyelesaikan persoalan tersebut dan kasus sosial lainnya," ujar Tatu.

Dia menilai, kasus sosial yang selama ini terjadi di

masyarakat harus diselesaikan bersama dengan melibatkan kalangan masyarakat, ulama, dan pemerintah. "Kami berharap melalui kerja sama program, akan mempermudah dalam menyelesaikan persoalan yang ada di masyarakat," katanya.

Ketua Komisi PRK MUI Siti Ma'rifah Ma'ruf Amin mengatakan, kerja sama dengan Pemkab Serang dilakukan mulai dari pemberdayaan masyarakat, peningkatan kualitas sumber daya perempuan, penurunan angka stunting, penanganan KDRT, serta menekan kejahatan seksual terhadap perempuan.

Menurutnya, program tersebut sudah mendapatkan dukungan dari ulama di Banten sekaligus akan melibatkan TNI-Polri agar bisa terlaksana sesuai dengan rencana. "Dalam waktu dekat kami juga akan deklarasi pendidikan karakter usia dini bersama Bunda PAUD Provinsi Banten," tuturnya.

Ia meyakini, kasus KDRT dan kekerasan seksual di Kabupaten Serang bisa teratasi jika stakeholder dan masyarakat bekerja sama. "Salah satunya dengan melakukan kegiatan yang melibatkan kaum muda," pungkasnya. (Amrin)

DINAMIKA VOL. 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54 | 2021 54

Tiga Desa

di Kabupaten Serang Jadi Sentra Produksi Garam

emkab Serang bakal membangun tambak garam seluas 400 hektare di wilayah Kecamatan Tirtayasa. Yakni, di Desa Sujung, Alang-alang, dan Desa Tengkurak.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan (DKPP) Kabupaten Serang Suhardjo mengatakan, sentra garam itu merupakan program garam terintegrasi dari Badan Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Pusat.

"Ini hasil ekspose ibu Bupati bersama kami, Insya Allah ada 400 hektare yang akan dikembangkan menjadi tambak garam," katanya, Kemarin (05/04/21).

Suhardjo mengatakan, pihaknya saat ini sedang melakukan penjajakan lahan yang akan dijadikan sebagai tambak garam tersebut. Kemudian, program itu ditargetkan akan mulai berjalan pada 2022. "Tanahnya ada yang milik pribadi ada juga perusahaan," ujarnya.

Pihaknya mengestimasi melalui tambak tersebut akan menghasilkan garam 100 ton per hektare. Kemudian, juga akan disediakan tempat pencucian garam sehingga kandungan NACL-nya sampai 99 persen. "Karena untuk masuk pasar industri itu NACL-nya harus 99 persen, kita baru 93 persen," ucapnya.

Dikatakan Suhardjo, untuk tahun ini pihaknya menargetkan produksi garam sebanyak 3.000 ton. Target itu jauh lebih banyak dari tahun lalu yang hanya mencapai 600 ton. "Kalau tahun kemarin memang kendalanya cuaca yang buruk," ucapnya.

Warga Kecamatan Tirtayasa Farid menyambut baik rencana tersebut. Ia juga meminta warga setempat untuk diberdayakan dalam program tersebut. "Masyarakat harus dilibatkan, supaya dapat menjadi lapangan kerja bagi masyarakat," katanya. (Qomat)





Baru Dirintis, Kopi Dadaman Asal Ciomas Laku Hingga Luar Daerah

esa Citaman, Kecamatan Ciomas kini mempunyai produk kopi lokal. Meski baru tiga bulan diproduksi, tapi sudah mendapat pesanan dari berbagai daerah.

Petani Kopi Muhamad Salim mengatakan, ia memproduksi kopi itu dengan menggunakan biji kopi yang langsung ditanam di desanya. "Jadi, ini asli kopi lokal kami," katanya, Rabu (28/04/21).

Salim mengatakan, di Desa Citaman ada sekitar 50 hektare kebun yang ditanami kopi. Sebelum ia memproduksi, biji kopi dari petani langsung dijual ke tengkulak. "Saya baru produksi tiga bulan," ujarnya.

Meskipun baru diproduksi tiga bulan, kopi jenis robusta itu kerap mendapat pesanan dari masyarakat. Bahkan, pesanan sampai datang dari luar daerah. "Pesanan ada dari Bogor, Bekasi, Jakarta, dari Bangka Belitung juga ada, lumayan saja meskipun belum terlalu banyak," terangnya.

Ia memasarkan produknya itu melalui media sosial. Ia membandrol per kemasan kopi 250 gram dengan harga Rp15 ribu. "Kalau ke luar daerah itu Rp25 ribu, itu sudah ongkos kirim dari kami," ujarnya.

Salim mengatakan, dirinya berencana ingin mengumpulkan hasil pertanian kopi dari para petani untuk diproduksi. Namun, selama ini ia mengaku terkendala soal modal. "Rencana saya, inginnya dari petani lokal itu dikumpulin di sini, langsung diproduksi di sini, jadi enggak dijual ke tengkulak," ucapnya.

Sementara itu, Sekretaris Desa Citaman Saepudin mengatakan, pihaknya akan mengembangkan produksi kopi asli lokal itu. "Kita akan bantu kembangkan melalui membantu proses pemasarannya dan pelatihan-pelatihan," katanya.

Ia mengatakan, pihaknya sudah melakukan pelatihan bagi para industri kecil menengah (IKM). "Kita kumpulkan semua pelaku industri kecil, kemudian didatangkan pematerinya dari dinas atau praktisi lainnya," pungkasnya. (Qomat)





Ingin Keluarga Harmonis? Baca Tipsnya!

Memiliki keluarga harmonis memang menjadi impian setiap orang atau pasangan. Keluarga harmonis, keadaan rumah akan menjadi damai, menyenangkan, dan nyaman.

Untuk menciptakan keluarga yang harmonis ini tidak semudah membalikkan telapak tangan. Seseorang atau pasangan harus berusaha dan berjuang menciptakan keadaan atau suasana harmonis dalam keluarga tersebut.

Di tahun baru ini, tak ada salahnya jika salah satu resolusimu adalah menciptakan keluarga harmonis dan bahagia. Jika resolusi tersebut tercapai, maka akan menjadi 'surga dunia' yang dapat berpengaruh dalam aspek kehidupan Anda yang lain, seperti karier, bisnis atau usaha, dan sebagainya.

Lalu seperti apakah cara atau tips untuk menciptakan keluarga yang harmonis tersebut? Berikut ulasannya.

Saling Bersikap Jujur dan Terbuka Terhadap Pasangan

Tips pertama untuk menciptakan keluarga harmonis adalah bersikap jujur dan terbuka terhadap pasangan. Ada banyak hal yang akan menghambat terciptanya suasana harmonis jika Anda dan pasangan tidak mau saling terbuka satu sama lainnya.

Keterbukaan dan kejujuran memang sesuatu yang penting bagi kelangsungan sebuah keluarga. Jika Anda menyadari hal ini seharusnya Anda tak perlu kompromi lagi untuk selalu terbuka dan jujur terhadap pasangan.

Meskipun mungkin sesuatu yang akan dinyatakan itu pahit namun percayalah bahwa hal ini akan semakin membuat peluang terciptanya keluarga harmonis semakin besar. Dan keuntungan lain jika Anda selalu bersikap jujur dan terbuka ini, maka pasangan yang

mungkin awalnya tidak terbiasa akan ikut terbawa dan akhirnya mau bersikap jujur dan terbuka juga.

2 Saling Berusaha Menciptakan Suasana yang Menyenangkan dalam Keluarga

Dalam sebuah keluarga suasana kegembiraan memang manjadi sebuah hal yang mestinya selalu ada. Namun karena manusia yang memiliki berbagai karakter dan kepribadian, suasana kegembiraan dan kesenangan tidak bisa terwujud setiap saat.

Memang seiring dengan waktu berjalannya rumah tangga, sebuah keluarga semakin jarang menemukan kesenangan di antara pasangan dan atau dengan keluarga. Maka dari itu, inilah tantangan yang harus dihadapi setiap keluarga.

Lalu bagaimana caranya untuk bisa menciptakan suasana menyenangkan ini? Ada banyak hal yang sebenarnya bisa dilakukan. Hal yang paling realistis dilakukan adalah membuat suasana yang selalu baru dan tidak monoton di setiap hari atau minggunya.

Hindari Sikap Emosional dan Egois dalam Menghadapi Masalah Keluarga

Sebagai manusia, setiap pasangan memang akan memiliki emosi sendiri-sendiri. Sisi emosi ini ada yang bisa meletup dan meledak jika memang pasangan tidak mengendalikannya. Nah ketika emosi seseorang ini tak terkendali, sebuah keluarga bisa jadi kemudian berlangsung tidak harmonis. Dari sini pengendalian emosi saat terjadi perdebatan di antara pasangan memang harus bisa dikendalikan sedemikian rupa. Hal ini bisa mulai dari diri Anda. Redam dan mengalah saat terjadi debat kusir dengan pasangan.

Mengalah bukan berarti kalah. Anda hanya menyimpan sesuatu yang bisa berbahaya jika Anda tak mengalah. Jika Anda mau konsisten bersikap demikian, maka pasangan lama-lama akan juga mengikuti sikap Anda tersebut.

Membuat Komitmen Jangka Panjang dengan Pasangan

Menikah dan menjalankan sebuah rumah tangga memang membutuhkan komitmen dari pasangan. Komitmen adalah sebuah cara untuk saling meneguhkan sikap dan pandangan serta pegangan satu sama lain. Komitmen ini dilakukan untuk sebuah masa depan sebuah keluarga di masa depan untuk jangka panjang.

Maka jika Anda memang sangat serius dengan keharmonisan rumah tangga, Anda memang harus membuat komitmen jangan panjang dengan pasangan Anda. Bagaimana caranya membuat komitmen? Anda dan pasangan harus berbicara terbuka dan menyampaikan pendapat untuk saling diterima dan dipegang teguh ketika menjalankan hubungan rumah tangga.

Dengan adanya komitmen yang kemudian saling disepakati oleh kedua belah pihak, maka kemungkinan besar keharmonisan dalam keluarga akan tercipta.

Mengutamakan Kebersamaan dalam Keluarga

Jika Anda sudah memiliki anak, maka usahakan untuk mengutamakan atau memprioritaskan waktu kebersamaan dalam keluarga. Jangan terlalu larut dalam pekerjaan hingga kemudian mengakibatkan keluarga menjadi terabaikan.

Membuat waktu berkumpul dan beraktivitas bersama keluarga minimal seminggu sekali sudah cukup untuk sebuah keluarga untuk menjaga keharmonisan keluarga. Akhir pekan adalah waktu yang paling pas untuk sebuah keluarga melakukan kegiatan dan aktivitas bersama di dalam atau di luar rumah.

Bijak dan Tegas dalam Menghadapi Masalah

Dalam mengarungi sebuah rumah tangga memang sebuah pasangan atau keluarga tak akan pernah luput dari masalah atau cobaan. Nah untuk menciptakan sebuah keluarga yang harmonis, ketika ditimpa masalah, Anda sebagai kepala keluarga harus mampu bersikap tegas dan selalu berpedoman pada ajaran agama. Agama memang akan selalu menjadi solusi dan jalan keluar yang paling baik bagi setiap insan manusia.

Dalam mengarungi sebuah rumah tangga memang sebuah pasangan atau keluarga tak akan pernah luput dari masalah atau cobaan. Nah untuk menciptakan sebuah keluarga yang harmonis, ketika ditimpa masalah, Anda sebagai kepala keluarga harus mampu bersikap tegas dan selalu berpedoman pada ajaran agama. Agama memang akan.



ada momen Hari Air Sedunia (HAD) 2021 pada 22 Maret, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mangajak semua kalangan untuk meningkatkan kesadaran akan kelestarian air. Menjaga keberlangsungan air dinilai sebagai tugas bersama.

"Hari Air Sedunia merupakan peristiwa yang mengingatkan kita agar dapat memanfaatkan air secara efisien, sehingga kelestariannya dapat terpelihara dengan baik," kata Tatu usai memperingati HAD 2021 di Bendungan Sindangheula, Kabupaten Serang, Banten, Senin (2/3/2021).

Turut hadir Menko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Profesor Muhadjir Effendy, Wakil Menteri PUPR Jhon Wempi Wetipo, dan Wakil Gubernur Banten Andika Hazrumy. Kegiatan ini pula dihadiri secara virtual oleh jajaran Kementerian PUPR se-Indonesia.

Tatu menilai, peringatan HAD sangat tepat dilaksanakan di Bendungan Sindangheula yang berkapasitas 9,3 juta meter kubik. Bendungan ini akan memberikan manfaat irigasi terhadap 1.280 hektare sawah di Kabupaten/Kota Serang khususnya, dan umumnya Provinsi Banten.

"Kita harapkan, bendungan ini memberikan nilai tambah yang besar bagi petani di Banten dalam menjamin ketersediaan air bagi area pertanian. Kita akan semakin memperkuat ketahanan pangan," ujar Tatu.

Bendungan Sindangheula pula, mampu menyedia-kan air baku hingga o,8 meter kubik per detik. Kemudian mampu mengendalikan banjir yang sering terjadi saat musim hujan."Kami Pemkab Serang siap berkolaborasi dengan Kementerian PUPR dalam me-maksimalkan pemanfaatan Bendungan Sindangheula," ujarnya.

Salah satu kolaborasi yang bisa dilakukan, Tatu meminta Kementerian PUPR dan Pemprov Banten agar memberikan kesempatan kepada PDAM Tirta Albantani, selaku BUMD Pemkab Serang untuk mengelola air baku dari Bendungan Sindangheula. "Kolaborasi ini sebagai upaya bersama dalam penyediaan air bersih bagi masyarakat. Atas kolaborasi program kami sampaikan terima kasih," ujarnya.

Menko PMK, Muhadjir Effendy menyatakan, masyarakat jangan hanya berpikir untuk memanfaatkan, tetapi harus punya tanggung jawab menjaga kelestarian air. "Ini kewajiban dan hak yang harus dilakukan seimbang. Agar air bisa dinikmati semua maklukyang hidup di dunia," ujarnya.

Wakil Menteri PUPR John Wempi Wetipo mengatakan, pembangunan Bendungan Sindangheula tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan air baku, melainkan juga untuk pengendali banjir, irigasi sawah, hingga pembangkit listrik dan pariwisata.

Ia mengatakan, potensi air di Bendungan Sindangheula bisa dimanfaatkan oleh pemerintah daerah bersama Kementerian PUPR. "Selanjutnya bersama-sama melindungi pengelolaan sumber daya air secara berkelanjutan," ujarnya. (Amrin)



ATAS OPINI

WAJAR TANPA PENGECUALIAN (WTP)

Terhadap

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2020 dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK) yang ke 10 kali berturut-turut.

Diserahkan langsung

Kepala Perwakilan BPK Banten Arman Syifa, S.ST., M.Acc., Ak.,

CSFA kepada Ketua DPRD Kabupaten Serang H. Bahrul Ulum,S.Ag,MAP

dan Bupati Serang Hj. Ratu Tatu Chasanah,SE,M.Ak

di Kantor Perwakilan BPK RI Provinsi Banten, Senin (10/5/2021).